

***HANDOUT  
OPERASIONAL BANK II  
MKB-145-090***

DISUSUN OLEH :  
WELLY SURJONO,SE.,M.Si  
0414076602



AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN ARIYANTI  
BANDUNG

***HANDOUT  
OPERASIONAL BANK II  
MKB-144-078***

DISUSUN OLEH :  
WELLY SURJONO,SE.,M.Si  
0414076602

DI SETUJUI :

DIREKTUR  
ASM ARIYANTI

KETUA PRODI MABA  
ASM ARIYANTI

Drs.DENI S. HAMBALI,M.Si

MARNOTO,SE

AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN ARIYANTI  
BANDUNG

# ***BAB 1***

# **SISTEM PERBANKAN INDONESIA**

# *SISTEM PERBANKAN INDONESIA*

**TIK :**

Mahasiswa memahami tentang sistem perbankan di Indonesia

**POKOK BAHASAN :**

- **Pengertian Sistem Perbankan**
- **Fungsi Sistem Perbankan**
- **Pengertian Bank, Perbankan dan Perkembangan Perbankan di Indonesia**
- **Asas, Fungsi, Tujuan dan Dasar Hukum Perbankan di Indonesia**

# PENGERTIAN SISTEM PERBANKAN

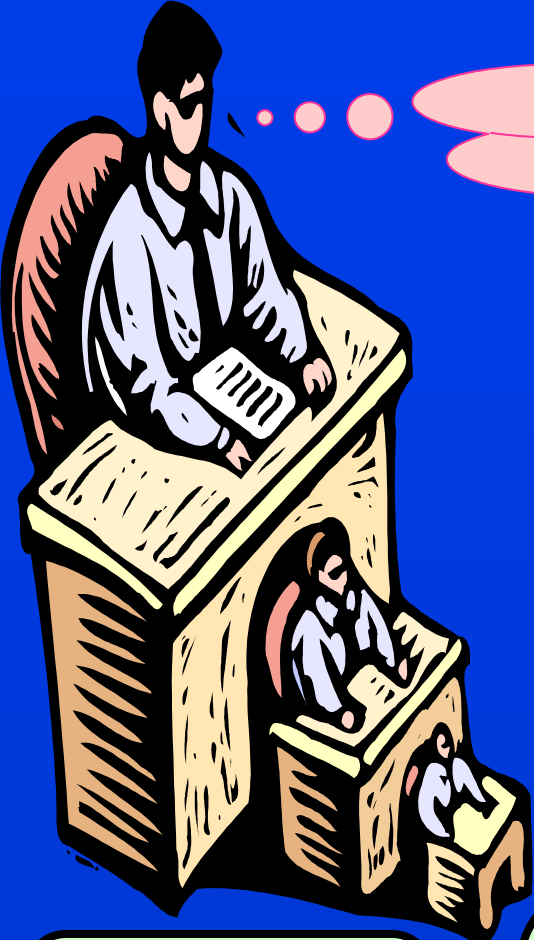
Sistem Perbankan merupakan bagian integral dari suatu sistem moneter, karena sistem moneter terdiri atas bank-bank atau lembaga-lembaga yang ikut menciptakan uang giral. Sedangkan sistem moneter merupakan bagian dari sistem keuangan di Indonesia

## OTORITAS MONETER:

Lembaga yang berwenang dalam pengambilan kebijakan di bidang moneter (BI)

## BPUG (Bank Pencipta Uang Giral):

Bank yang dapat menerima simpanan masyarakat dalam bentuk rekening giro



SISTEM  
MONETER  
INDONESIA

## FUNGSI SISTEM MONETER/ PERBANKAN

Menyelenggarakan lalu-lintas pembayaran yang efisien sehingga mekanisme tersebut dapat dilakukan secara cepat, akurat dengan biaya yang relatif kecil.

Melakukan fungsi intermediasi guna mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Menjaga stabilitas tingkat bunga melalui kebijakan moneter.





# *PENGERTIAN BANK & PERBANKAN SERTA PERKEMBANGANNYA*

## **PENGERTIAN BANK:**

Suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan & menyalurkannya dalam bentuk kredit / bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

## **PENGERTIAN PERBANKAN :**

merupakan segala sesuatu tentang Bank, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara & proses dalam kegiatannya.

**1. SEBELUM  
DEREGULASI**

**2. SETELAH  
DEREGULASI**

**KONDISI PERBANKAN  
INDONESIA**

**3. SETELAH  
KRISIS MONETER**

# 1. ERA SEBELUM DEREGULASI PERBANKAN ( 27 Oktober 88-Pakto 88 )





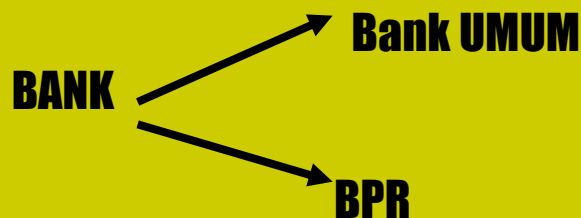
## 2. ERA SETELAH DEREGULASI PERBANKAN ( 27 Oktober 88 )

**Pakto 88 (Paket Kebijakan 27 Oktober 88) bertujuan :**

- Meningkatkan pengerahan dana masyarakat.
- Meningkatkan ekspor non migas.
- Efisiensi lembaga-lembaga keuangan & perbankan.
- Pengendalian pelaksanaan kebijakan moneter.
- Pengembangan pasar modal.

Perubahan UU no. 14 / 1967 menjadi UU no. 7 / 1992 tentang Perbankan pada dasarnya menyederhanakan fungsi-fungsi operasional bank secara struktural.

**Berdasarkan FUNGSI-nya**



**Berdasarkan OPERASIONAL-nya**



### 3. ERA SETELAH KRISIS MONETER

Meningkatkan daya saing Bank melalui

1. Penggabungan BDN, BBD, B.EXIM, & BAPINDO menjadi Bank MANDIRI ( 1999 )

2. Ketentuan modal minimum = 3 trilyun rupiah

3. Restrukturisasi sektor perbankan :

- Program rekapitalisasi
- Pembekuan operasi bank
- Mengambil alih bank swasta ke pemerintah
- Melikuidasi bank : CAR kurang dari 8% , banyak kredit macet
- Mengeluarkan UU no. 10 / 1998,tentang Perubahan UU no. 7/ 1992

Perubahan dalam UU. 10 / 1998:

- 1 Penegasan kemandirian BI dalam pembinaan & pengawasan perbankan dengan mengalihkan kewenangan perijinan perbankan dari Menteri Keuangan ke BI.
- 2 Simpanan masyarakat pada perbankan dijamin pemerintah LPS.
- 3 Perubahan cakupan rahasia bank, meningkatkan transparansi & pengawasan bank tanpa mengurangi hak kerahasiaan nasabah.
- 4 Penyesuaian ketentuan pendirian & kepemilikan bank untuk mendukung penguatan permodalan perbankan dan meniadakan bank campuran.
- 5 Pendirian Bank Umum dapat dilakukan secara kemitraan antara WNI / BHI dengan WNA / BHA.
- 6 Kemudahan pelaksanaan prinsip syariah dengan kegiatan usaha bank.
- 7 Pembentukan BPPN sebagai pelaksana program penyehatan bank.

# **ASAS, FUNGSI, TUJUAN & DASAR HUKUM PERBANKAN INDONESIA**

## **ASAS :**

**Demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian**

## **FUNGSI UTAMA :**

**Penghimpun dan penyalur dana masyarakat**

## **TUJUAN :**

**Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak**

## **Dasar Hukum :**

- **UU no. 7/1992 yang telah dirubah menjadi UU no. 10/1998 tentang Perbankan**
- **UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia**

## **BAB 2**

# **OPERASIONAL PEMASARAN JASA BANK DAN KODE ETIK BANKIR**

# ***1.1. PENGERTIAN PEMASARAN***



**PHILIP KOTLER**

**“SUATU PROSES SOSIAL DAN MANAJERIAL DENGAN MANA INDIVIDU DAN KELOMPOK MEMPEROLEH APA YANG MEREKA BUTUHKAN DAN INGINKAN DENGAN CARA MENCIPTAKAN SERTA MEMPERTUKARKAN PRODUK DAN NILAI DENGAN PIHAK LAIN”**



WILLIAM J STANTON

**SUATU SISTEM TOTAL DARI KEGIATAN  
BISNIS YANG DIRANCANG UNTUK  
MENDISTRIBUSIKAN BARANG-  
BARANG YANG DAPAT MEMUASKAN  
KEINGINAN DAN MENCAPAI SASARAN  
SERTA TUJUAN ORGANISASI**



# MANAJEMEN PEMASARAN BANK

SUATU PROSES SOSIAL DAN MANAJERIAL  
UNTUK MERENCANAKAN, MENCIPTAKAN  
DAN MEMPERTUKARKAN PRODUK ATAU JASA  
BANK YANG DIBUTUHKAN DAN DIINGINKAN  
NASABAH SEHINGGA TERWUJUDKAN  
KEPUASAN NASABAH

# *Apa yang dipasarkan?*

Barang

Jasa

**Acara Khusus dan Pengalaman**

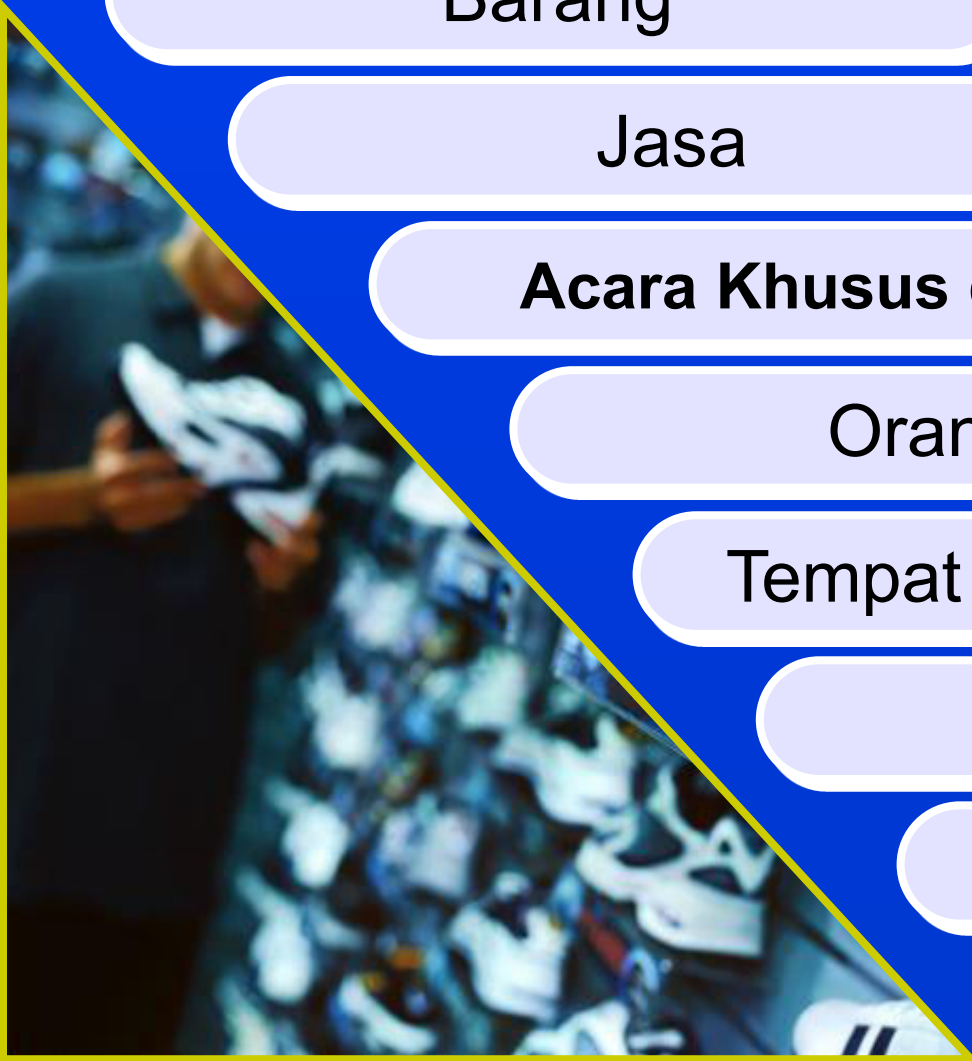
Orang

Tempat dan Properti

Organisasi

Informasi

Ideas/Gagasan





# Core Marketing Concepts



# KONSEP POKOK

*Kebutuhan*

*Keinginan*

HASRAT UNTUK  
MEMPEROLEH  
PEMUAS-PEMUAS  
TERTENTU UNTUK  
KEBUTUHAN YANG  
LEBIH MENDALAM



SUATU KEADAAN AKAN  
SEBAGIAN DARI PEMUASAN  
DASAR YANG DIRASAKAN  
DAN DISADARI

# DEMAND

I wish I had some evidence to inform my decision...



KEINGINAN TERHADAP PRODUK ATAU  
JASA TERTENTU YANG DIDUKUNG OLEH  
SUATU KEMAMPUAN



## PRODUK & JASA

SEGALA SESUATU YANG DAPAT DIREPITKAN  
KEPADA KEGIATAN ATAU MANFAAT YANG  
SUATU DITAWARKAN OLEH SUATU PIHAK  
BAIK Y KEPADA PIHAK LAIN DAN PADA  
BERWUJUD, TIDAK BERWUJUD, TIDAK  
MENGHASILKAN KEPEMILIKAN SESUATU  
DAN TUJUAN AKHIRNYA MEMBERIKAN  
KEPUASAN PADA KONSUMEN

# VALUE

Manfaat yang diperoleh dengan keuntungan pelanggan dari memiliki dan menggunakan produk dibandingkan dengan biaya untuk memperoleh produk.



Tergantung pada kinerja produk yang dirasakan dalam memberikan nilai relatif terhadap harapan pembeli. Terkait dengan Kualitas dan Total Quality Management (TQM).



KESELURUHAN CIRI-CIRI DAN  
KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK DARI  
SUATU PRODUK/JASA DALAM HAL  
KEMAMPUANNYA UNTUK MEMENUHI  
KEBUTUHAN-KEBUTUHAN YANG TELAH  
DITENTUKAN

A white thought bubble with a black outline and a drop shadow, containing the word "Exchange" in red text. Three smaller white circles lead from the bottom of the bubble towards the top-left, suggesting a thought process.

Exchange

PENENTUAN UNTUK MEMUASKAN  
KEBUTUHAN-KEBUTUHAN DAN  
KEINGINAN SESEORANG DENGAN  
CARA TERTENTU



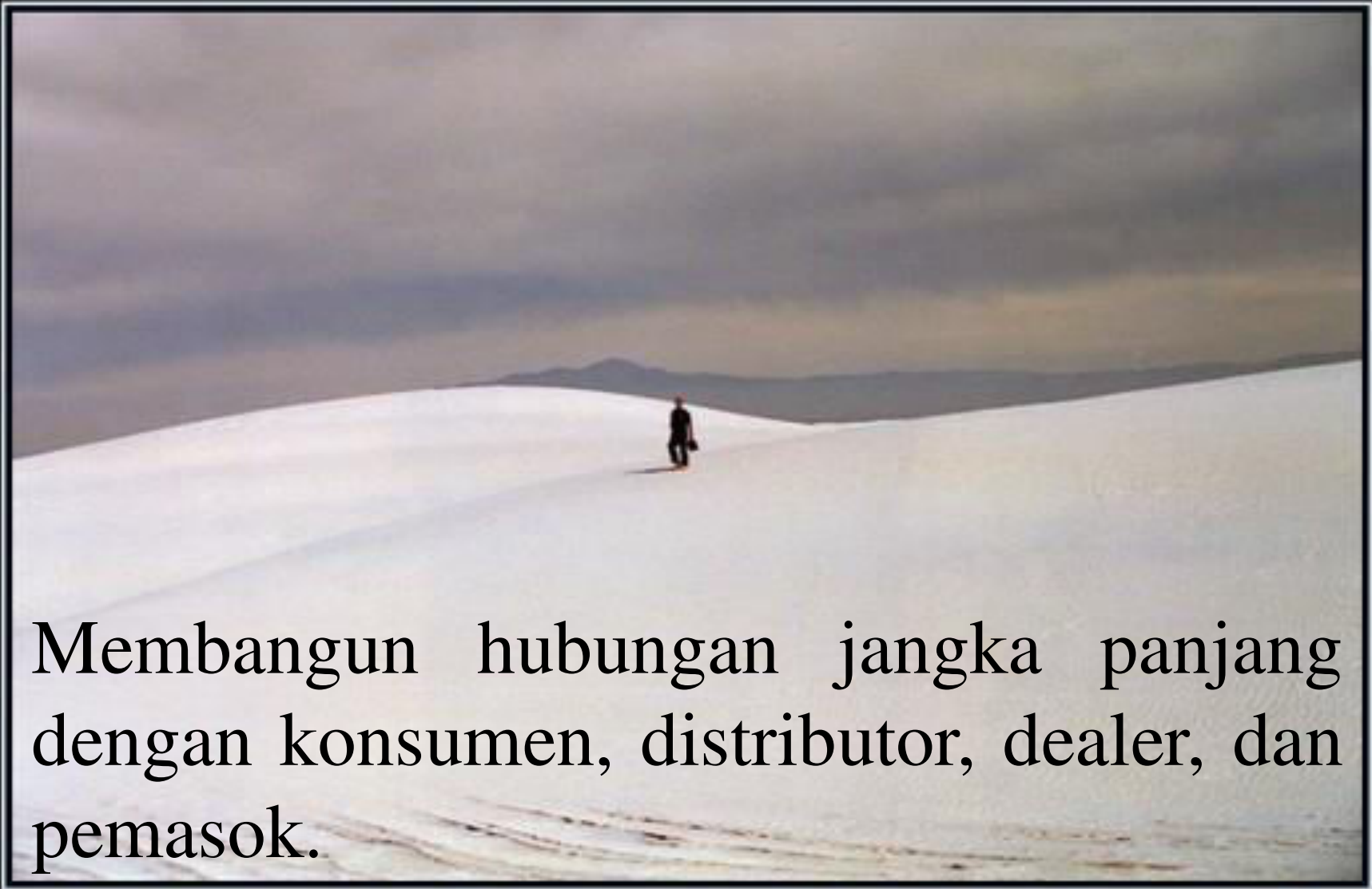
# Jual-Beli



TINDAKAN UNTUK MEMPEROLEH  
SEBUAH PRODUK YANG DIINGINKAN  
DARI SESEORANG DENGAN  
MENAWARKAN SESUATU SEBAGAI  
IMBALANNYA

# TrAns \ction

DASAR JUAL BELI



Membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen, distributor, dealer, dan pemasok.

# RELATIONSHIPS

Sure there are plenty of other fish in the sea.  
But you're not anywhere near the sea. You're in the desert. Alone.

**MARKET** → STREET ←



PELANGGAN POTENSIAL DENGAN KEBUTUHAN DAN KEINGINAN TERTENTU YANG MUNGKIN MAU DAN MAMPU UNTUK AMBIL BAGIAN DALAM JUAL BELI UNTUK MEMUASKAN KEBUTUHAN DAN KEINGINAN

# 1.2. MARKETING CONCEPT





KONSEP INI BERORIENTASI PADA  
TUGAS MANAJEMEN ADALAH  
PRODUKSI DENGAN MENGARAHKAN  
MEMPRODUKSI BARANG SEBANYAK  
SEGENAP UPAYA UNTUK MENCAPAI  
MUNGKIN KARENA BERANGGAPAN  
EFISIENSI PRODUK TINGGI DAN  
BAHWA KONSUMEN AKAN  
DISTRIBUSI YANG LUAS  
MENERIMA PRODUK YANG  
TERSEDIA SECARA LUAS DENGAN  
DAYA BELI MEREKA

# PRODUCT



CONCEPT

KONSEP INI BERORIENTASI PADA PRODUK DENGAN MEMUASKAN UPAYA UNTUK MEMBUAT PRODUK YANG BERKUALITAS TINGGI

# SELLING CONCEPT

KONSEP INI BERORIENTASI  
PADA VOLUME

TUGAS MANAJEMEN ADALAH  
MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN,  
KARENA PERUSAHAAN PERLU  
MENGADAKAN KEGIATAN AGRESIF  
DAN PROMOSI YANG GENCAR



KONSEP INI BERORIENTASI PADA KEBUTUHAN DAN KEINGINAN PASAR SASARAN

# Marketing

## CONCEPT

TUGAS MANAJEMEN ADALAH BERUSAHA MEMENUHI ATAU MEMBERIKAN KEPUASAN PADA KONSUMEN SEMAKSIMAL MUNGKIN



TUGAS MANAJEMEN ADALAH DISAMPING  
MEMBERIKAN KEPUASAN JUGA DAPAT  
MEMBERIKAN JAMINAN YANG TINGGI  
TERHADAP KESEJAHTERAAN KONSUMEN  
DAN MASYARAKAT

# SOCIETAL MARKETING CONCEPT

KONSEP INI BERORIENTASI PADA JAMINAN  
KESEJAHTERAAN KONSUMEN DAN MASYARAKAT

# *Societal Marketing Concept*

**Society  
(Human Welfare)**

**Societal  
Marketing  
Concept**

**Consumers  
(Wants)**

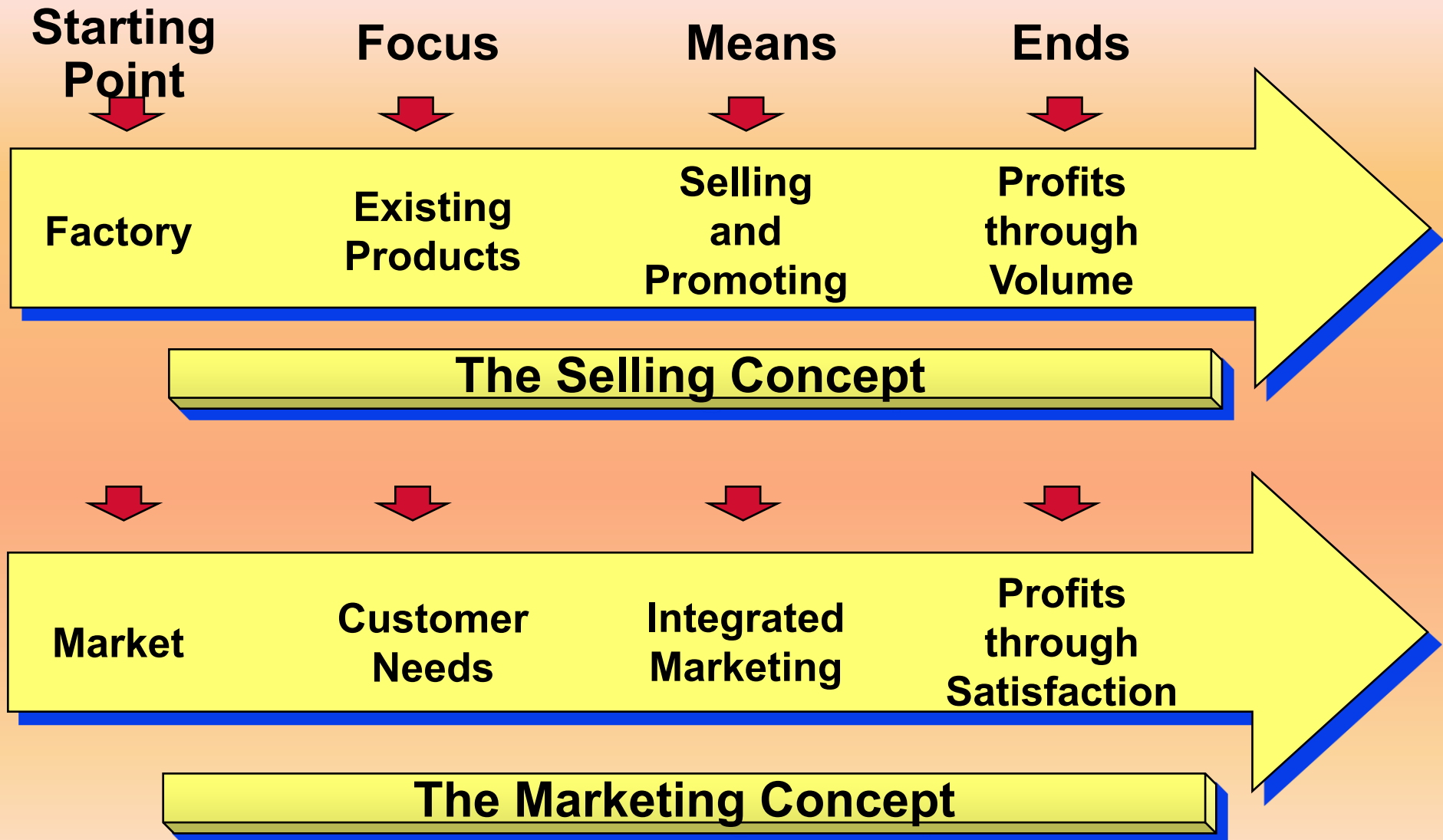
**Company  
(Profits)**



KONSEP INI BERANGGAPAN BAHWA MANAJER BERUPAYA MEMAHAMI SEMUA FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PEMASARAN (ENVIRONMENT) MELALUI MANAJEMEN STRATEGIS YANG MANTAP

Global Marketing Concepts

# *Marketing & Sales Concepts Contrasted*



## PLACE

- Retail
- Whosale
- Local- Export
- Internet

## PRICE

- Penetration strategy
- Cost-Plus
- Loss leader
- more

## PROMOTION

- Advertising
- Recommendations
- Special Offers
- Gifts
- User testing

## PEOPLE

- Founders
- Employees
- Culture
- Customer service

## PROCESS

- Service delivery
- Complaints
- Response time

## PHYSICAL EVIDENCE

- User stories
- Recommendations
- Office premises
- Buzz

## PRODUCT

- Design, technology
- Useability
- Usefulness
- Solves pain
- Value
- Quality
- Brand
- Warranty

# Target Market

# 1.3.PEMASARAN PASAR

# MEMPENGARUHI

KEBUTUHAN  
YANG  
DINYATAKAN

KEBUTUHAN  
RIIL

KEBUTUHAN YANG  
TIDAK  
DINYATAKAN

KEBUTUHAN  
KESENANGAN

KEBUTUHAN  
RAHASIA

## **○ Karakteristik Jasa**

- 1) Tidak berwujud,**
- 2) Tidak dapat dipisahkan atau tidak dapat diwakilkan, karena jasa selalu melekat pada sumbernya atau penjualnya,**
- 3) Tidak tahan lama, artinya jasa tidak dapat disimpan untuk persediaan,**
- 4) Keanekaragaman, jasa memiliki sifat keanekaragaman yakni tergantung siapa yang menyediakannya, kapan waktu pelayanannya dan dimana tempat memberikan layanan jasa tersebut.**

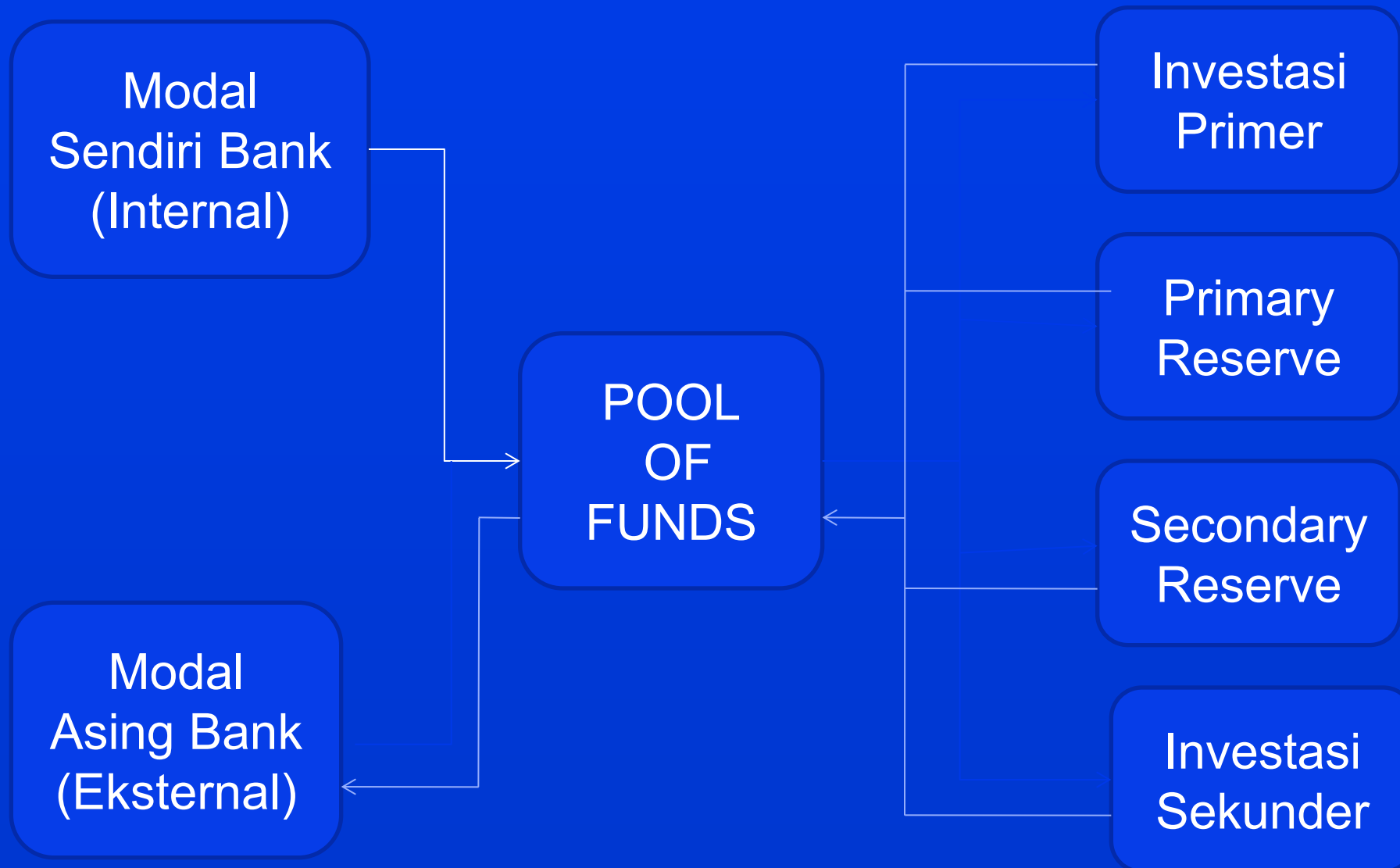


- Pemasaran (*marketing*) bagi bank merupakan hal yang sangat penting dalam memperkenalkan dan menjual sarana-sarana pengumpulan dana (input) dan penyaluran kredit.
- Tujuan pemasaran jasa-jasa bank:
  - 1) Mendorong tercapainya tujuan bank,
  - 2) Meningkatkan kepercayaan masyarakat yang kelebihan dan kekurangan dana kepada bank,
  - 3) Menginformasikan sarana-sarana penabung dan jenis-jenis kredit yang diberikan bank,
  - 4) Memperbesar penarikan dana dan penyaluran kredit bank,
  - 5) Memperbesar daya saing bank.

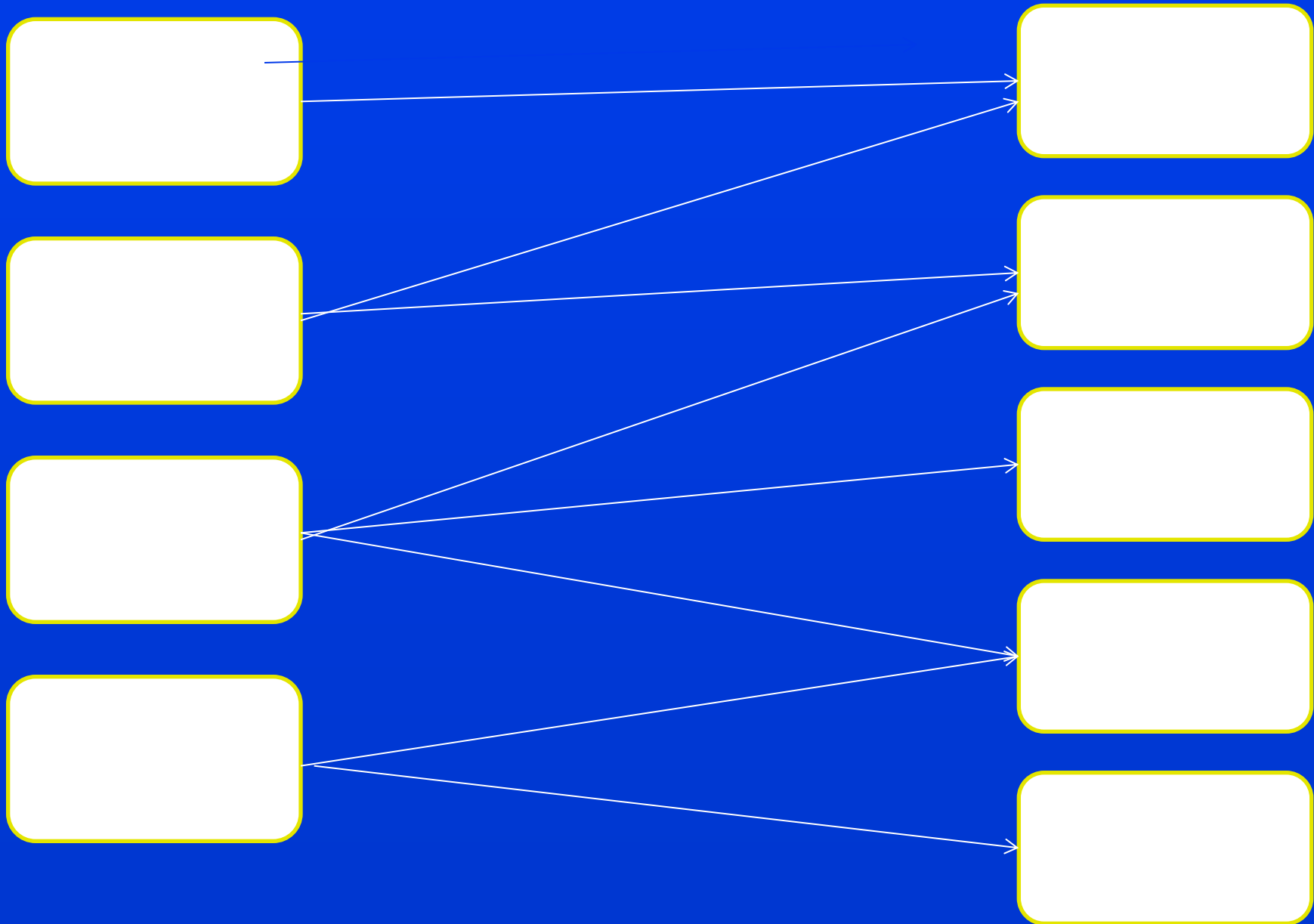
## Konsep

# flow of fund (aggregate) funding & lending

drs. H. malayu s.p. hasibuan



# *Asset allocation approach*



## ***Penjelasan:***

- ***Pool of funds:*** transformasi dana dari funding kepada lending yang dilakukan bank
- ***Funding:*** dana yang dikumpulkan suatu bank yang berasal dari sumber internal dan eksternal
  - **Dana sendiri (intern):** dana yang dikumpulkan dari pemilik bank itu sendiri
  - **Dana asing (eksternal):** dana yang dikumpulkan dari tabungan masyarakat SSU, LKB dan LKBB
- ***Lending:*** pemanfaatan/penyaluran dana
- **Investasi primer:** investasi yang dilakukan kepada sarana dan prasarana bank
- **Investasi sekunder:** penyaluran kredit kepada surat berharga
- ***Primary reserve:*** cadangan-cadangan berupa uang tunai di brankas dan saldo di rekening giro Bank Indonesia
- ***Secondary reserve:*** cadangan-cadangan yang dilakukan pada surat-surat berharga

# ***Perencanaan pemasaran produk jasa bank***

## **1. Pemasaran produk jasa bank**

Produk jasa bank yang akan dipasarkan antara lain:

- a) Sarana-sarana pengumpulan dana pihak ketiga (DPK), seperti rekening giro, tabungan, deposito, obligasi dan sebagainya.**
- b) Jenis-jenis kredit yang akan diberikan, seperti kredit pertanian, KUK dan sebagainya.**
- c) Macam-macam pelayanan bank, seperti transfer, inkaso, pembayaran listrik, telepon dan sebagainya.**
- d) Sarana-sarana pencairan tabungan, seperti *debit card*, *credit card*, *ATM card* dan sebagainya.**
- e) Pelayanan jasa-jasa lainnya, seperti bank garansi, *L/C*, *safe deposit box*, *money changer* dan sebagainya.**

## **2. Price produk jasa bank**

- a) Bunga tabungan DPK (*cost of fund*).**
- b) Bunga kredit(*price of credit*).**
- c) Ongkos administrasi pelayanan, seperti transfer dan inkaso.**

## **3. Promosi produk jasa bank melalui iklan pada media cetak dan media elektronik.**

## **4. *Place* adalah sekelompok masyarakat yang dijadikan sasaran pemasaran produk jasa bank yang dapat diharapkan menjadi nasabah bank bersangkutan.**

## ○ Lingkungan Perusahaan

Lingkungan makro bank, antara lain:

- 1) Lingkungan ekonomi,
- 2) Lingkungan sosial dan budaya,
- 3) Lingkungan teknologi,
- 4) Lingkungan politik dan hukum.

○ Analisis SWOT, yaitu analisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki bank serta sekaligus mengetahui peluang dan hambatan bagi bank.

- 1) *S-Strength* (kekuatan), kekuatan ini misalnya berupa tersedianya dana yang cukup, memiliki karyawan yang terampil dan profesional.
- 2) *W-Weakness* (kelemahan), misalnya pangsa pasar yang masih sempit.
- 3) *O-Opportunity* (peluang), peluang pemasaran bank adalah arena yang sangat menarik untuk kegiatan pemasaran bank dalam meraih keunggulan bersaing.
- 4) *T-Threat* (hambatan), yaitu kecenderungan yang tidak menguntungkan dan dapat mengancam kedudukan bank.

# *Pelayanan dan etika bank*

- Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya.
- Pelayanan dan etika bank yang baik dan benar akan menciptakan simpati, baik dari masyarakat maupun dari bank-bank saingan.
- Tujuan pelayanan dan etika bank:
  - 1) Mengembalikan DPK beserta bunganya tepat waktu,
  - 2) Menjaga kerahasiaan keuangan nasabah bank,
  - 3) Memberikan informasi yang akurat dan objektif,
  - 4) Ikut memperlancar LLP modern dari transaksi komersial dan finansial,
  - 5) Turut menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah,
  - 6) Menjaga dan memelihara koresponden bank di antara sesama bank,
  - 7) Menyalurkan kredit secara lebih efektif,
  - 8) Menyalurkan kredit sesuai dengan undang-undang perbankan.

## **○ Fungsi-fungsi kode etik perbankan**

- 1) Menjaga keselarasan dan konsistensi antara gaya manajemen, strategi dan kebijakan dalam mengembangkan usaha perbankan.**
- 2) Menciptakan iklim usaha perbankan yang sehat.**
- 3) Mewujudkan integrasi bank terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemerintah.**
- 4) Menciptakan ketenangan, keamanan dan kenyamanan para pemilik dana, pemegang saham dan karyawan.**
- 5) Meningkatkan harkat perbankan nasional dimata internasional.**

## **○ Indikator-indikator pelayanan dan etika bank**

- 1) Pemimpin dan kepemimpinan bank**
- 2) Organisasi bank**
- 3) Karyawan bank (SDM)**
- 4) Desentralisasi authority**
- 5) Peralatan bank**
- 6) Kantor cabang bank**
- 7) Pengembangan karyawan bank.**



# ***Kode etik bankir***

○ Kode etik bankir indonesia, terdiri dari 9 prinsip, yaitu:

- 1) Seorang bankir patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
- 2) Seorang bankir melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan banknya.
- 3) Seorang bankir menghindari diri dari persaingan yang tidak sehat.
- 4) Seorang bankir tidak menyalagunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi.
- 5) Seorang bankir menghindari diri dari keterlibatan pengambilan keputusan jika terdapat pertentangan kepentingan.
- 6) Seorang bankir menjaga kerahasiaan nasabah dan banknya.
- 7) Seorang bankir memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang diterapkan banknya terhadap keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- 8) Seorang bankir tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
- 9) Seorang bankir tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

# *Sistem teller*

- **Sistem *teller*** merupakan tata cara pelaksanaan penerimaan dan pembayaran dengan uang tunai, sedangkan teller adalah orang yang melakukan penerimaan dan pembayaran tersebut.
- **Jenis-jenis teller:**
  - 1) ***Corporate teller*** adalah *teller* yang hanya melaksanakan tugas untuk menerima setoran dan pembayaran dengan uang tunai kepada nasabah bank.
  - 2) ***Individual account teller*** adalah *teller* yang hanya bertugas menerima setoran dan pembayaran uang tunai dari nasabah perorangan saja.
  - 3) ***Local currency teller*** adalah *teller* yang hanya bertugas untuk menerima setoran dan pembayaran dengan uang tunai valuta sendiri (Rupiah).
  - 4) ***Foreign currenci teller*** adalah *teller* yang bertugas menerima setoran dan pembayaran dengan uang tunai valuta asing.
  - 5) ***Express teller*** adalah *teller* yang otoritasnya hanya melakukan pembayaran dengan uang tunai dibawah nilai tertentu dan saldo konkret rekening korannya mencukupi.
  - 6) ***Mixed transaction teller*** adalah *teller* yang dapat melaksanakan penerimaan setoran dan pembayaran dengan uang tunai, baik valuta sendiri maupun valuta asing, dalam semua jenis teller.
  - 7) ***Special teller*** adalah *teller* yang bertugas menerima setoran dan pembayaran dengan uang tunai dalam jumlah yang relatif sangat banyak.

# **. *Pasar modal dan pasar uang***

## **○ Pasar modal**

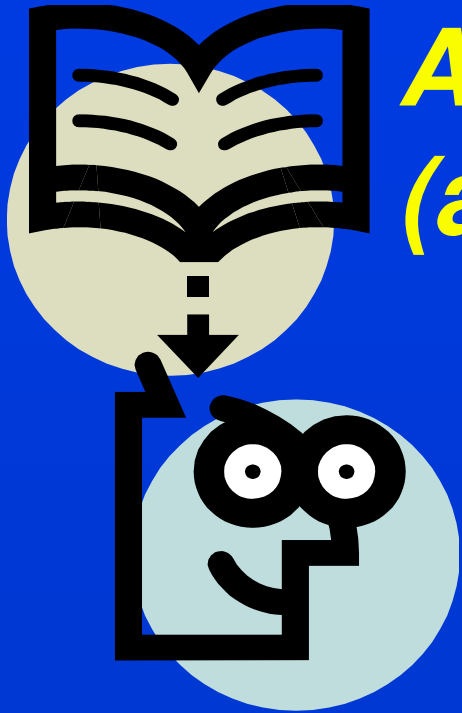
**Pasar modal sangat penting bagi setiap perusahaan bank yang baru berdiri maupun yang akan ekspansi karena modal yang diterima dari pasar modal sangat menguntungkan sebab sifatnya tetap dan tidak bayar bunga.**

## **○ Pasar uang**

**Pasar uang (*money market*) merupakan pendukung utama perdagangan internasional dan pariwisata. Dengan adanya pasar uang, pembayaran/penukaran barang atau jasa dapat dilakukan dengan valuta asing (*valas*) melalui kurs yang berlaku.**

# BAB 3

## ***OPERASIONAL MANAJEMEN ASSET DAN LIABILITAS (alma)***



# **ALMA :**

- **Pengelolaan neraca dalam perbankan dalam usaha untuk mengoptimalkan struktur neraca bank sedemikian rupa sehingga diperoleh laba yang maksimal dan sekaligus membatasi resiko sekecil mungkin**
- **Proses planning, organizing, actuating dan controlling untuk mendapatkan penetapan kebijaksanaan di bidang pengelolaan : permodalan, pemupukan dana dan penggunaan dana**
- **Neraca adalah catatan atau laporan atas kekayaan dan kewajiban serta modal yang dimiliki oleh bank dalam jangka waktu tertentu**



Laporan Keuangan

**BANK** as Financial Intermediary

**Use of Fund**

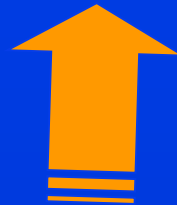
**Source of Fund**

- Cash
- BI current account
- Earning Assets:
  - Bank's Deposit
  - Securities
  - Placement
- LOAN**
- Fixed Asset

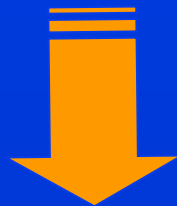
- Demand Deposit**
- Saving Deposit**
- Time Deposit**
- Equity**



**Use of Fund**



**Matched ?**



**Sources of Fund**

**Interest ? → Cost of Fund**

**Maturity ? → Liquidity**

***Asset and Liability  
Management***

***the set of actions and  
procedures designed to  
control the bank's risks and  
financial position***



# *Struktur neraca bank (General Ledger)*

AKTIVA (ASSETS)	KEWAJIBAN (LIABILITY)
Cash reserve	Saving time deposits current account
Securities and call money	Securities and call money
Loan	Income
Fixed assets	Expense
Other assets	Other capital



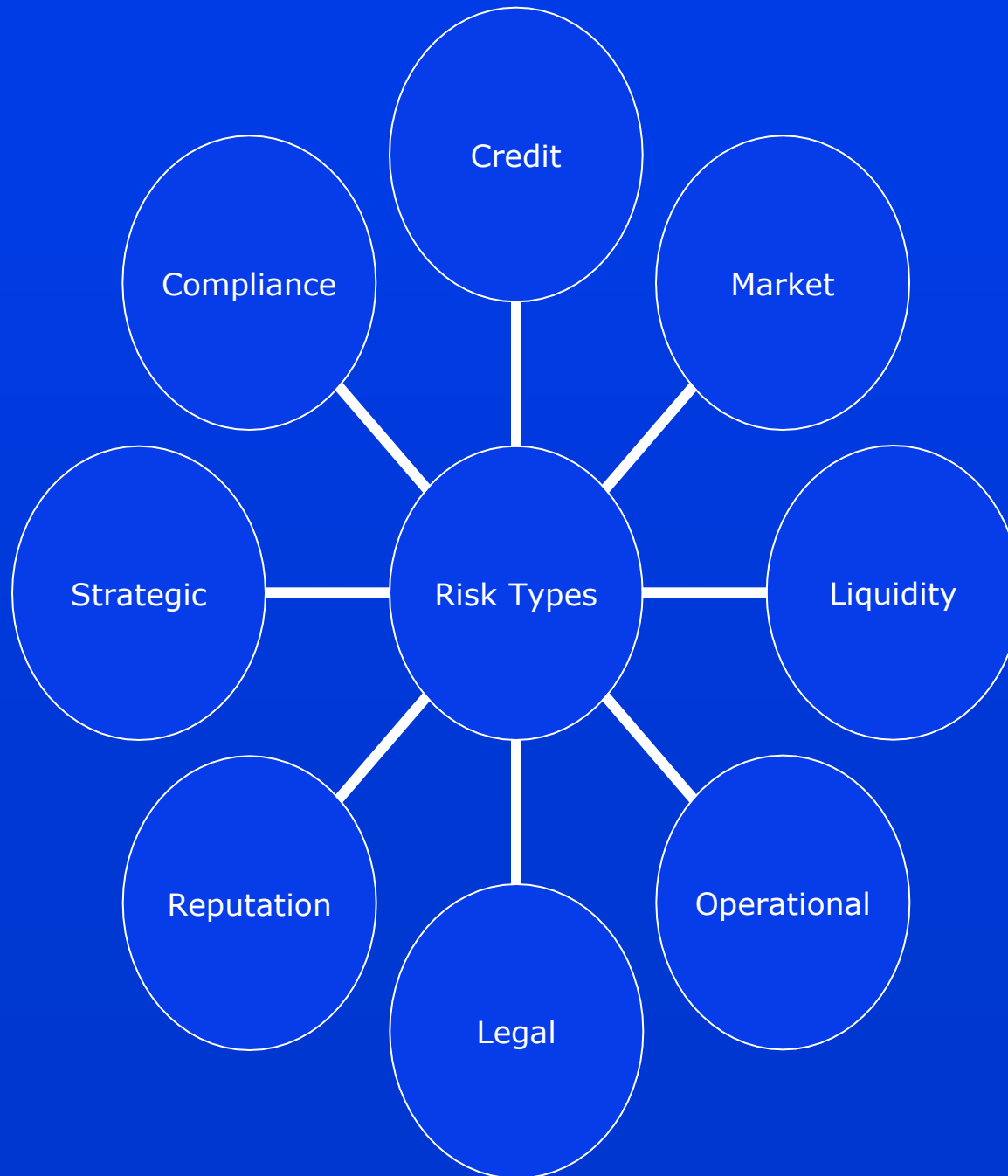
## Contoh laporan rugi laba bank T

Pos-Pos	Nominal
I. Pendapatan	
1. Pendapatan operasional	
a. Hasil bunga	Rp. ....
b. Provisi dan komisi	Rp. ....
c. Pendapatan lainnya	Rp. ....
2. Pendapatan Non Operasional	Rp. ....
Jumlah	Rp. ....
II. Biaya	
1. Biaya Operasional	
a. Biaya bunga	Rp. ....
b. Biaya tenaga kerja	Rp. ....
c. Biaya Penyusutan	Rp. ....
2. Biaya non operasional	Rp. ....
Jumlah	Rp. ....
III. Laba/Rugi sebelum Pajak	Rp..... (I-II)

# ***Resiko-resiko dalam ALMA***

- **Resiko di bidang kredit**
- **Resiko di bidang likuiditas**
- **Resiko di bidang tingkat suku bunga**
- **Resiko di bidang nilai tukar valuta asing**
- **Resiko di bidang kontinjen**

# *Risiko Bank*



# ***Kerangka proses ALMA***

- **Ada penetapan kebijakan & strategi ALMA**
- **Ada tujuan/arah bg manajemen**
- **Ada pengumpulan data internal/eksternal**
- **Ada analisis menguji alternatif strategi**
- **Ada manajemen likuiditas**
- **Ada manajemen gap**
- **Ada manajemen valuta asing**
- **Ada manajemen pricing**

# ***Manajemen likuiditas***

- Kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup utk memenuhi semua kewajibannya maupun komitmen yg telah dikeluarkan kpd nasabah
- Pengelolaan atas reserve requirement (RR) atau Primary reserve atau Giro wajib minimum sesuai ketentuan BI, dan secondary reserve
- Resiko yg dapat timbul : resiko pendanaan dan resiko bunga

# ***Alat ukur likuiditas bank***

- **Jangka pendek :**
  - **statutory reserve requirement (giro wajib minimum): saldo giro pada BI/ kewajiban kpd pihak ketiga pd periode 2 mg seblmnya**
  - **Basic surplus : aktiva lancar – pasiva lancar**
- **Jangka panjang :**
  - **Rasio likuiditas : new purchased funds required/total funding requirements**
  - **Indeks likuiditas : Total weighted liabilities/total weighted assets**
  - **Loan to deposit ratio : pinjaman yg diberikan/dana masyarakat**
- **Strategi manajemen likuiditas : skill manajer dan MIS yg dimiliki**

## Perhitungan rasio likuiditas

Aktiva/passiva	Posisi sekarang	Proyeksi perubahan selama 3 bln	Proyeksi posisi pada 3 bln kemudian
Aktiva Basic Surplus	1.000.000	(500.000)	500.000
Penempatan pd bank lain (> 7 hr)	3.000.000	-	3.000.000
Pinjaman komersil	12.000.000	1.500.000	13.500.000
Pinjaman investas	50.000.000	6.000.000	56.000.000
Surat Berharga jk panjang	8.000.000	500.000	8.500.000
Penyertaan	5.000.000	1.000.000	6.000.000
Aktiva lainnya	1.000.000	-	1.000.000
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>80.000.000</b>	<b>8.500.000</b>	<b>88.500.000</b>
PASSIVA Basic surplus	-	-	-
Giro	2.000.000	-	2.000.000
Deposito (> 7 hr)	10.000.000	2.000.000	12.000.000
Pasiva jk panjang lainnya	49.000.000	5.000.000	54.000.000
Obligasi	10.000.000	2.000.000	12.000.000
Kewajiban Lainnya	8.000.000	-	8.000.000
Modal	1.000.000	-	1.000.000
<b>JUMLAH PASSIVA</b>	<b>80.000.000</b>	<b>9.000.000</b>	<b>89.000.000</b>
<b>KEBUTUHAN DANA NETTO</b>		<b>500.000</b>	<b>500.000</b>

# ***MANAJEMEN GAP(MISMATCH)***

- **Upaya-upaya utk mengelola dan mengendalikan kesenjangan antara aset dan liabilities pada suatu periode yg sama, meliputi kesenjangan dlm hal jml dana, suku bunga, saat jatuh tempo.**
- **Upaya mengatasi perbedaan antara aset yg sensitif thd bunga (rate sensitive asset) dan pasiva yg sensitif thd bunga (rate sensitive liabilities)**



# *Pengaruh posisi GAP thd NIM (net interest margin)*

Posisi GAP	Kondisi suku bunga naik	Kondisi suku bunga turun
Positif (RSA > RSL)	NIM meningkat	NIM menurun
Negatif (RSA < RSL)	NIM menurun	NIM meningkat
Zero (RSA = RSL)	NIM tetap	NIM tetap

# ***Strategi manajemen GAP***

- **Mengelola interest rate : Interest rate management yaitu suatu kegiatan untuk menata interest rate secara simultan antara sisi aset maupun liabilities shg dpt diperkecil dampak negatif perubahan suku bunga, dengan memperhatikan :**
  - **Jangka waktu,**
  - **Repricing**
  - **Interest rate dan**
  - **Acceleration of change**

# ***Manajemen Valuta Asing***

- **Suatu kegiatan membeli atau menjual mata uang suatu negara.**
- **Pasar valas adalah transaksi jual beli melalui jaringan komunikasi antara bank, brokers maupun dealer di seluruh dunia yg dilakukan di ruangan (dealing room) masing2 bank.**
- **Tindakannya :**
  - **Pengendalian kesenjangan mata uang asing**
  - **Pengendalian keuntungan netto dari nilai tukar**

# ***Instrumen Valas***

- **Transaksi SPOT** : transaksi valas secara tunai di mana penyerahan valutanya dilakukan 2 hr kj setelah tgl transaksi dgn nilai tukar yg sdh disepakati.
- **Transaksi FORWARD** : transaksi valas secara berjangka di mana penyerahan valutanya dilakukan pd suatu tgl tertentu di kemudian hr.
- **Transaksi SWAP** : pertukaran dua valuta asing yg berbeda melalui penjualan secara tunai & pembelian kembali secara berjangka

# ***Instrumen Pasar Uang***

- **Penempatan antar bank : penempatan dana lebih pd bank lain yg memerlukan utk suatu jangka wkt tertentu**
- **Pinjaman antar bank : meminjam dana pd bank lain guna menutup kekurangan dana valas**
- **Instrumen pasar uang : foreign exchange loan & deposit, call & notice loan & deposit, repo/reverse repos, bankers acceptance, certificate of deposit, commercial paper, treasury bills**
- **Securities**

# ***Resiko kegiatan valas***

- **Resiko mata uang** : bila bank dlm posisi long/overbought dlm suatu mata uang & nilai tukarnya turun (mengalami depresiasi), maka bank akan menanggung rugi
- **Resiko likuiditas** : pd saat kewajiban dlm mata uang jatuh tempo lebih cepat dari aktivasnya
- **Interest rate risk** : ada perubahan suku bunga
- **Credit risk** : bila nasabah gagal memenuhi kewajiban pada saat kredit jatuh tempo

# ***Manajemen Pricing***

- **Suatu kegiatan manajemen untuk menentukan tingkat suku bunga dari produk-produk yg ditawarkan bank, baik dr sisi asset maupun kewajiban.**
- **Mendukung strategi dan taktis ALMA bank**
- **Faktor penetapan interest rate : Kelompok pinjaman dan kelompok simpanan**

# *Penetapan suku bunga*

- **Lending rate :**

$$\text{LR} = \text{COM} + \text{Risk Cost} + \text{Spread}$$

Di mana : COM (cost of money)

$$\text{COM} = \text{COLF} + \text{OHC}$$

Di mana : COLF (cost of loanable fund)

$$\text{COLF} = \text{COF} / (1 - \text{RR})$$

COF (cost of fund) : biaya bunga dana dan biaya promosi dana

OHC (overhead cost) : biaya di luar biaya dana spt tenaga kerja, operasional pelayanan, perangkat keras dll



# *Penetapan suku bunga*

- **Suku bunga pinjaman**

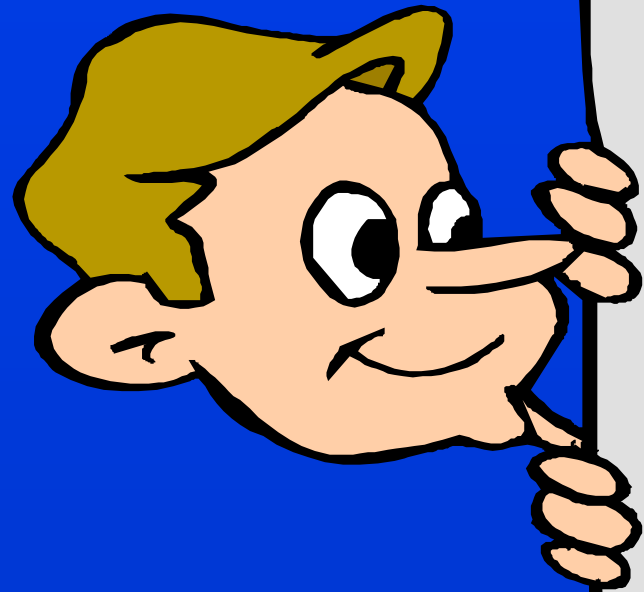
Tujuannya : meningkatkan jumlah dana yang lebih murah dibandingkan dgn suku bunga pasar, mendukung pemenuhan batasan & target likuiditas dgn menyediakan dana yg sesuai dgn struktur jk wkt yg diinginkan, mencapai target jmlh simpanan sesuai dgn interest maturity target & mendukung target posisi simpanan valas sesuai jenis mata uang yg diinginkan

- **Biaya : suku bunga yg dibayarkan kpd deposan, biaya cadangan wajib likuiditas, biaya pelayanan dan margin keuntungan**

# BAB 4

OPERASIONAL MANAJEMEN DANA

BANK



**Dana  
Sendiri**

**Deposan**

**Pinjaman**

**Sumber  
lain**

MANA UANGA  
NYA?

**SUMBER DANA BANK**

Adalah usaha Bank dalam  
menghimpun dana  
Dari masyarakat

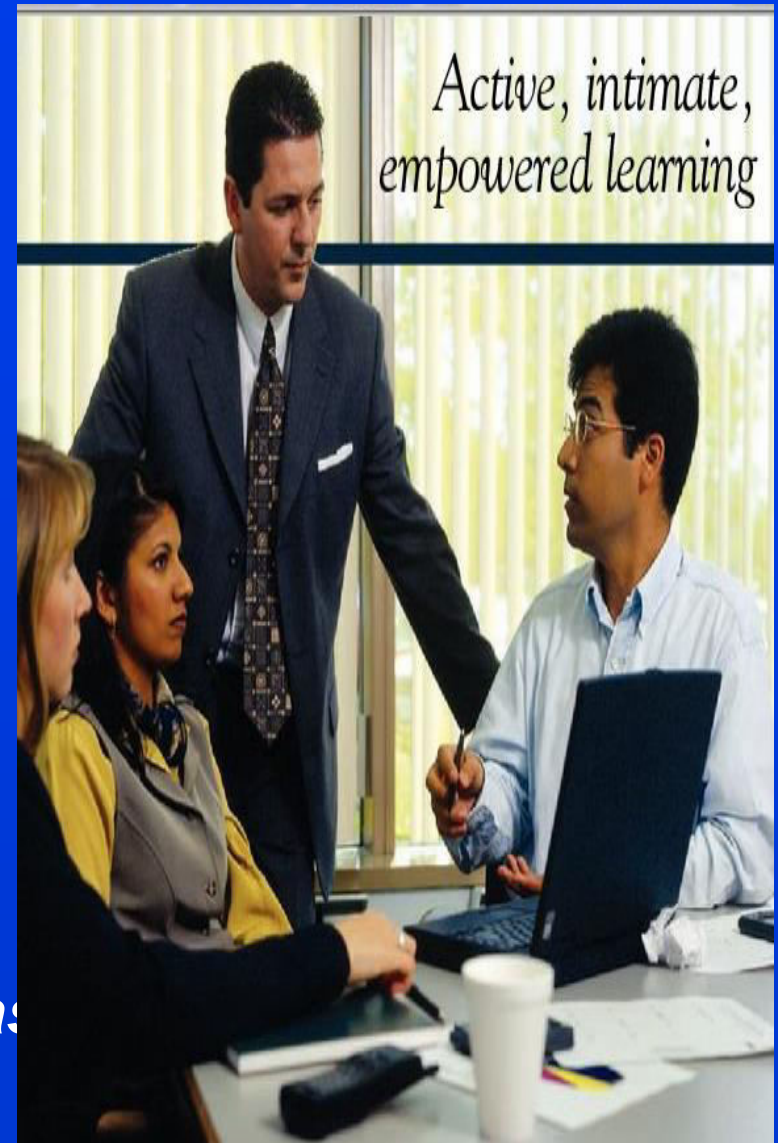
**MANAJEMEN DANA**

Adalah suatu kegiatan perencanaan,  
Pelaksanaan, dan pengendalian terhadap  
Penghimpunan dana yang ada di masyarakat



# PENTINGNYA MANAJEMEN DANA

- **FINANCIAL INTERMEDIARY**
- **INSTITUTION**  
*(lembaga yang mentransfer dana)*
- **CONFLIC OF INTEREST**  
*(konflik kepentingan)*
- **PRUDENT BANKING**  
*(prinsip kehati-hatian)*
- **LOANABLE FUND**  
*(jumlah dana yang layak dioperasikan)*



# TUJUAN MANAJEMEN DANA

TUJUAN

LABA

Aktiva lancar  
Dan kas  
cukup

Menyediakan  
Cadangan

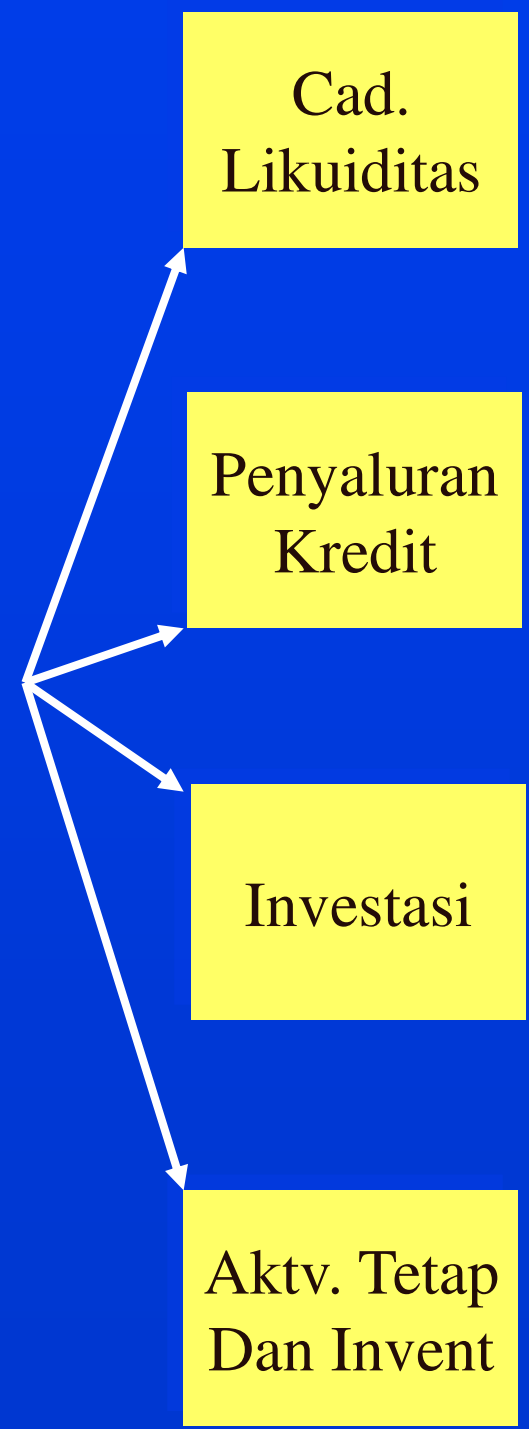
Memenuhi  
kebutuhan

Pengelolaan  
Bank

# S u m b e r



# D i g u n a k a n



- 1. Rekening Giro (checking Account) adalah simpanan masyarakat dalam rupiah atau valas yang dapat dilakukan setiap saat dengan cek, bilyet giro,, ATM, sarana perintah bayar lainnya dengan cara pemindah bukuan**
- 2. Deposit Berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang telah diperjanjikan antara deposan dengan Bank.**
- 3. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati dan tidak dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dipersamakan**
- 4. Sertifikat deposito adalah deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperjualbelikan.**

- 5. Deposit on call adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan deposan dengan Bank.**
- 6. Rekening Giro Terkait Tabungan adalah Rekening giro yang disukai nasabah dari cara penarikannya, tabunga disukai nasabah dari bunganya.**
- 7. Call Money adalah sumber dana yang dapat diperoleh berupa pinjaman jangka pendek dari Bank lain melalui interbank call money yang digunakan untuk kebutuhan jangka pendek**
- 8. Pinjaman antar Bank adalah pinjaman yang dilakukan antar Bank untuk memenuhi kebutuhan pendanaan jangka menengah misalnya untuk pengembangan usaha atau meningkatkan penerimaan Bank.**



- 9. KLBI adalah Kedit yang diberikan oleh BI terutama kepada Bank yang mengalami masalah kesulitan likuiditas.**
- 10. Setoran jaminan (*storjam*) adalah sejumlah dana yang wajib diserahkan oleh nasabah yang menerima jasa-jasa tertentu dari Bank.**
- 11. Dana transfer adalah dana yang mengendap di Bank karena adanya kegiatan pemndahdanaan atau pemindahbukuan antar rekening dari uang tunai ke suatu rekening atau dari suatu rekening untuk kemudian ditarik tunai**
- 12. Diskonto BI adalah penyediaan dana jangka pendek oleh BI dengan cara pembelian promes yang diterbitkan oleh bank-bank atas dasar diskonto.**
- 13. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) adalah Surat berharga jangka pendek yang dapat diperjualbelikan dengan cara diskonto oleh BI**

# ***PENDEKATAN MANAJEMEN DANA***

- **POOL OF FUND APPROACH**

- Dana yang diperoleh dari berbagai sumber diperlakukan sebagai dana tunggal sehingga sumber dana tidak lagi dibedakan berdasarkan jenis dan sifat sumber dana selanjutnya dana dialokasikan berdasarkan prioritas dan strategi perusahaan

- **ASSET ALLOCATION APPROACH**

- Dana yang diperoleh dari berbagai sumber tidak dianggap sebagai dana tunggal sehingga dalam alokasinya diperlakukan secara individu dengan pertimbangan karakteristik masing-masing sumber dana

# *BAB 5*

# Operasional kredit

## ***A. Jenis-jenis kredit***

### ***1. Kredit menurut tujuan penggunaan***

- a. Kredit konsumtif**
- b. Kredit Produktif :**
  - 1. Kredit investasi**
  - 2. Kredit Modal kerja**
  - 3. Kredit Likuiditas**

## ***2. Kredit ditinjau dari segi materi yang dialihkan haknya***

- a. Kredit dalam bentuk uang (money credit)**
- b. Kredit dalam bentuk bukan uang (non money credit)**

### ***3. Kredit ditinjau dari cara penguangannya (tunai atau tidak tunai)***

- a. Kredit tunai (cash credit)**
- b. Kredit bukan tunai (non cash credit) :**
  - 1. Bank Garansi**
  - 2. Letter of Credit (L/C)**

## ***4. Jenis kredit dilihat dari segi jangka waktu***

- a. Kredit jangka pendek**
- b. Kredit jangka menengah**
- c. Kredit jangka panjang**

## ***5. Kredit menurut cara penarikan dan pembayaran kembali***

- a. Kredit Sekaligus (aflopend credit)**
- b. Kredit Rekening Koran (kredit R/K)**
- c. Kredit Bertahap**
- d. Kredit Berulang (Revolving credit)**
- e. Kredit per transaksi (Selfliquidating credit)**



## ***6. kredit menurut sektor Ekonomi***

- a. Kredit pertanian**
- b. Kredit pertambangan**
- c. Kredit industri**
- d. Kredit sektor listrik, gas dan air**
- e. Kredit sektor konstruksi**
- f. Kredit sektor perdagangan, restoran dan hotel**
- g. Kredit sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi**
- h. Kredit sektor jasa-jasa dunia usaha**
- i. Kredit sektor jasa-jasa sosial masyarakat**
- j. Kredit untuk sektor lain-lain**

## ***7. kredit dilihat dari segi jaminan/ agunannya***

- a. Kredit tidak memakai jaminan (unsecured loan)**
- b. Kredit dengan memakai jaminan/agunan (secured loan) :**
  - 1.jaminan perorangan (personal securities)**
  - 2.jamninan kebendaan yang bersifat tangible (berwujud) :**
    - barang-barang bergerak**
    - Barang-barang tidak bergerak**
  - 3.jaminan kebendaan yang bersifat tidak berwujud (intangibile)**

## ***8.kredit menurut organisasi pemberinya***

- a. Kredit yang terorganisasi (organized credit)**
- b. Kredit yang tidak terorganisasi (unorganized credit) :**
  - 1.Kredit Penjual (seller credit)**
  - 2.Kredit pembeli (buyer credit)**
  - 3.Kredit dari pelepas uang (lintah darat)**

## ***9. Kredit dilihat dari segi alat pembuktiannya (instrument credit)***

- a. Kredit secara lisan**
- b. Kredit secara pencatatan**
- c. Kredit dengan perjanjian tertulis**

# **10. kredit menurut sumber dananya**

- a. Kredit yang dananya berasal dari tabungan masyarakat**
- b. Kredit yang dananya berasal dari penciptaan uang baru**

# ***11.Kredit menurut negara pemberinya***

- a. Kredit dalam negeri (domestic credit)**
- b. Kredit luar negeri (foreign credit/off shore loan)**

## ***12. kredit menurut kualitas atau kolektibilitasnya***

- a. Kredit Lancar (L)**
- b. Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK)**
- c. Kredit Kurang Lancar (KL)**
- d. Kredit Diragukan (D)**
- e. Kredit Macet (M)**

## **13. kredit menurut status subyek hukum debiturnya**

- a. Kredit untuk golongan penduduk (resident)**
- b. Kredit untuk golongan bukan penduduk (non resident)**



**14. kredit yang pemberinya melebihi satu bank (kredit sindikasi/syndication loan)**

**a. Kredit sindikasi**

# ***15. kredit menurut ukuran besar kecilnya debitur***

- a. Kredit Usaha Kecil dan menengah (UKM)**
- b. Kredit Korporasi**

# **B. TAHAP-TAHAP PEMBERIAN KREDIT**

**ANALISIS KREDIT ITU SENDIRI MERUPAKAN SALAH SATU TAHAPAN-TAHAPAN LAINYA DALAM PROSES PEMBERIAN KREDIT BANK, YAITU :**

- 1. PERSIAPAN KREDIT (CREDIT PREPARATION)**
- 2. ANALISIS ATAU PENILAIAN KREDIT (CREDIT ANALYSIS/CREDIT APPRAISAL)**
- 3. KEPUTUSAN KREDIT (CREDIT DECISION)**
- 4. PELAKSANAAN DAN ADMINISTRASI KREDIT (CREDIT REALIZATION AND CREDIT ADMINISTRASI)**
- 5. SUPERVISI KREDIT & PEMBINAAN DEBITUR (CREDIT SUPERVISION AND FOLLOW UP)**

# 1.PERSIAPAN KREDIT (CREDIT PREPARATION)

Kegiatan tahapan permulaan dengan maksud untuk saling mengetahui informasi dasar antara calon debitur dengan bank, terutama calon debitur yang baru pertama kali akan mengajukan kredit kepada bank yang bersangkutan, biasanya dilakukan melalui wawancara atau cara-cara lain.

- **BANK HANYA AKAN MEMBERIKAN KREDIT JIKA DIAJUKAN SECARA TERTULIS**
- **PERMOHONAN HARUS BERISI INFORMASI YANG LENGKAP**
- **BANK AKAN MEMERIKSA KEBENARANNYA**



# PROSES PERSIAPAN KREDIT

## Kerangka Dasar Proses

- ❖ Calon Debitur mengajukan permohonan kredit ke bagian pemasaran (*Account Officer/AO*).
- ❖ AO mempelajari permohonan tersebut, bila dianggap layak untuk diproses maka AO akan melakukan kontak dengan calon debitur untuk mengadakan pertemuan, pengumpulan data usaha serta peninjauan jaminan yang diberikan calon debitur kemudian dianalisis.

- ❖ Pada tahap ini, AO dan calon debitur mulai mengadakan negosiasi awal mengenai struktur pinjaman, suku bunga, dan lainnya
- Dalam hal analisis kredit, ada bank yang memisahkan antara fungsi AO dari fungsi Analisis kredit sehingga dikenal bagian khusus yang disebut *Analisis Kredit*.



## ***2. TAHAP ANALISIS KREDIT***

**DASAR: PASAL 8 (1) UU 10/1998**

**“DALAM MEMBERIKAN KREDIT ATAU PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH, BANK UMUM WAJIB MEMPUNYAI KEYAKINAN BERDASARKAN ANALISIS YANG MENDALAM ATAS ITIKAD DAN KEMAMPUAN SERTA KESANGGUPAN NASABAH DEBITUR UNTUK MELUNASI UTANGNYA ATAU MENGEMBALIKAN PEMBIAYAAN DIMAKSUD SESUAI DENGAN YANG DIPERJANJIKAN”**

- ❖ Sebagai konsep dasar analisis dapat dipergunakan konsep 8C, 7P,3R dan studi kelayakan (aspek-aspek)
- ❖ Dalam melakukan analisis kredit, AO tidak hanya berurusan dengan angka-angka yang tercermin dari laporan keuangan saja (analisis kuantitatif) tetapi juga dengan masalah kualitatif. Untuk itu, AO harus selalu mengembangkan kemampuan analisis terhadap suatu situasi.

- ❖ Bila permohonan dinilai layak, hasilnya dituangkan ke suatu proposal kredit dan diajukan ke komite pinjaman untuk memperoleh persetujuan kredit
- ❖ Bila Permohonan disetujui, AO mengumpulkan data peleng kap, umumnya adalah persya ratan dan dokumen yang berkaitan dengan aspek legal.

- ❖ **Peninjauan dan penilaian jaminan dapat dilakukan oleh internal bank-bagian taksasi (*appraisal*) atau perusahaan penilai .**
- ❖ **Menurut BI, bank harus memanfaatkan jasa penilai eksternal untuk pengajuan kredit di atas jumlah tertentu.**
- ❖ **Pada tahap ini, AO berusaha mengenal calon debitur dengan mengumpulkan data sebanyak dan selengkap mungkin agar analisis kredit dapat dilakukan dengan baik.**

## ❑ Fungsi Rekening Koran

Beberapa hal yang dapat diketahui dengan membaca rekening koran adalah :

- ✓ perputaran usaha calon debitur
- ✓ AO dapat memperkirakan tingkat kejujuran dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.
- ✓ Rekening koran juga mencerminkan jenis industri yang ditekuni pemohon.

- ✓ **Dari rekening koran AO dapat memperkirakan sifat dari pemohon kredit**
- ✓ **Dapat mengetahui sifat dari giro-giro yang disetor pemohon, sering ditolak atau tidak. Hal ini penting terutama untuk fasilitas diskonto yang jaminannya adalah giro mundur pihak ke tiga.**

## ❑ Struktur Kredit

Adalah komposisi dari jenis, jumlah dan kondisi (persyaratan) kredit.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan struktur kredit yang akan diberikan yaitu :

1. Jenis industri dari pemohon kredit
2. Tujuan penggunaan dana

**3. Struktur jaminan yang dimasukkan oleh calon debitur**

**4. Tingkat kepentingan dari kebutuhan akan kredit**

- ✓ **Dari hasil analisis, AO harus dapat merekomendasikan struktur kredit yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah dan keuntungan bank.**



## ❑ Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Terdapat 3 faktor yang perlu diperhatikan yaitu :

1. *cost of fund*, yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana.
2. Biaya-biaya Bank. Misalnya Biaya penyusutan, biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lainnya.
3. Keuntungan yang diharapkan

□ **Penentuan Kondisi-Kondisi Pinjaman Lainnya yang meliputi :**

**1. Jangka waktu kredit**

**AO harus menghitung kemampuan mengangsur dari pemohon kredit agar dapat menentukan jangka waktu kredit yang lancar.**

**2. Provisi dan Biaya Administrasi**

**3. Cara pengikatan Kredit/ Jaminan.**  
Misal, pengikatan dilakukan secara bawah tangan atau secara notarial, jaminan diasuransikan atau tidak, dan hal-hal lain yang berhubungan dengannya.

Setelah memperoleh struktur yang paling sesuai dengan kebutuhan calon debitur, AO mengadakan negosiasi dengan calon debitur. Apabila dirasa tidak layak untuk dibiayai oleh bank, AO juga akan mengadakan penolakan disertai alasan logis.

❖ Tahap selanjutnya AO akan menyusun proposal kredit yang memuat identitas dan hasil analisis kredit yang telah dilakukan kemudian diajukan ke komite kredit untuk dipelajari sehingga akan di dapat keputusan kredit.

# ***3.TAHAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT***

**DISESUAIKAN DENGAN KONDISI MASING-MASING BANK  
(SELF REGULATORY BANKING)**

**(SK DIREKSI BI 27/95 DAN SEBI 27/95)**

**“TENTANG KEWAJIBAN PENYUSUNAN PELAKSANAAN  
PERKREDITAN BANK BAGI BANK UMUM”**

**PROSEDUR PERKREDITAN YANG SEHAT  
(PERSETUJUAN, DOKUMENTASI,  
ADMINISTRASI, PENGAWASAN)**

❖ **Ada 3 kemungkinan keputusan kedit yang diambil :**

**1. Permohonan ditolak karena dinilai tidak layak untuk dibiayai oleh bank. Hal ini dapat disebabkan karena :**

- usaha tidak layak**
- jaminan tidak memadai**

- reputasi pemohon tidak bagus
- tidak sesuai dengan kebijakan perkreditan bank

**2. Permohonan diterima sesuai dengan kondisi yang diajukan**

**3. Permohonan kredit diterima dengan perubahan kondisi. Perubahan yang mungkin terjadi adalah :**

- Jumlah kredit yang disetujui
- Jenis kredit
- Struktur Kredit

- **Kondisi kredit lainnya seperti suku bunga, jangka waktu,dll.**

**Bila terjadi itu, AO harus mengadakan negosiasi kembali dengan calon debitur.**

**AO harus dapat meyakinkan nasabahnya bahwa kondisi yang diberikan adalah yang paling tepat untuk nasabahnya.**



## **4. TAHAP PELAKSANAAN & ADMINISTRASI KREDIT**

- **Pengumpulan Data Pelengkap**

**Bila permohonan kredit disetujui, AO akan mengumpulkan data pelengkap yang berhubungan dengan masalah legalitas agar dapat diadakan pengikatan kredit/jaminan. Fokusnya berkaitan dengan kelayakan usaha dan kredit.**

- **Pengikatan Kredit/Jaminan**

**Ada 2 cara melakukan pengikatan kredit :**

- 1. Pengikatan kredit secara notarial yaitu dilakukan di hadapan notaris yang ditunjuk bank.**
- 2. Pengikatan kredit secara bawah tangan.**

- **Pengikatan Kredit/Jaminan**

**Pihak debitur yang harus ikut menandatangani pengikatan kredit adalah :**

- 1. Debitur bank sebagai pihak yang menikmati kredit**
  - Bila debitur perorangan, maka yang melakukan pengikatan adalah debitur itu sendiri.**

- **Bila debitur adalah badan usaha, perlu diperhatikan bentuk badan usaha karena berhubungan langsung dengan pola tanggung jawabnya kepada ke kewajiban pihak ketiga.**

- **Pengikatan Kredit/Jaminan**

- 1. Penjamin-bila ada- yaitu yang ikut menjamin suatu kredit**
- 2. Pemilik Jaminan. Hal ini terjadi apabila pemilik jaminan yang dimasukkan ke bank tidak sama dengan pihak yang memperoleh jaminan.**

# ***Administrasi***

- **Administrasi merupakan alat dalam pelaksanaan fungsi manajemen bank pada umumnya dan khususnya dibidang perkreditan**
- **Administrasi Kredit merupakan rangkaian kegiatan dan hubungan beberapa komponen yang saling terkait satu dengan yang lain, yaitu:**

- Software**
- Hardware**
- Brainware (SDM)**

- Administrasi kredit merupakan pengelolaan mengenai pencatatan, penyimpanan dokumen dan pembuatan laporan yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit**

- **Proses administrasi menghasilkan output berupa sistem informasi sebagai umpan balik bagi manajemen suatu bank dalam melaksanakan tugasnya secara lengkap**
- **Dengan demikian fungsi administrasi kredit adalah :**
  - **Data/informasi bagi manajemen**
  - **Alat komunikasi antara bank dengan debitur**



- Sebagai instrumen pengawasan kredit**
- Sebagai pertanggung jawaban**
- Sebagai alat bukti bila terjadi sengketa**
- Sumber data untuk laporan berkala**
- Tahapan administrasi kredit :
  - Sebelum kredit diberikan**
  - Saat proses analisis kredit**
  - Saat keputusan kredit**
  - Saat pembukaan rekening**
  - Saat kredit berjalan**
  - Saat pelunasan**
  - Saat kredit bermasalah**

**Tahap administrasi kredit ini dilakukan oleh bagian administrasi kredit.**

**Beberapa yang dilakukan oleh bagian administrasi :**

- 1.Membuka fasilitas pinjaman debitur**
- 2.Melakukan pencairan dana**
- 3.Melakukan pengangsuran kredit**
- 4.Melakukan pemantauan cicilan terhadap kredit yang pembayarannya dilakukan secara cicilan seperti KPR.**

**5. Melakukan perhitungan berbagai hal yang berkaitan dengan kredit**

**6. Mengirim konfirmasi pendebetan ke bagian bersangkutan bila terjadi kasus *standing instruction*.**

**7. Menutup fasilitas kredit bila terjadi pelunasan**

- **Jaminan Kredit**

**Dapat diartikan sebagai penyerahan kekayaan atau pernyataan ke sanggupuan seseorang untuk me nanggung pembayaran kembali suatu utang.**

**Bagi bank, jaminan kedit berguna untuk :**

- 1. Memberikan hak dan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan dengan barang-barang jaminan tersebut bila nasabah melakukan cidera janji.**

- 2. Menjamin agar nasabah berperan serta dalam transaksi untuk membiayai usahanya**
- 3. Memberi dorongan kepada debitur untuk memenuhi syarat-syarat yang telah disetujui agar ia tidak kehilangan kekayaan yang telah dijaminkan kepada bank.**

- **Jaminan Kredit**

**Jaminan yang umumnya dapat diterima Bank :**

**1. Uang tunai**

**2. Sertifikat deposito**

**3. Standby L/C dan Bank Garansi**

**4. Logam Mulia**

**5. Tanah dan Bangunan**

**6. Kendaraan Bermotor**

**7. Mesin-Mesin dan Persediaan Barang**

**8. Jaminan Pribadi dan Jaminan Perusahaan**

**9. Saham**



***C.ISI PERJANJIAN  
KREDIT BANK***

## **I. IDENTITAS PARA PIHAK**

**BANK, DEBITUR PERORANGAN/BADAN USAHA  
DASAR HUKUM, KEDUDUKAN PARA PIHAK)**

## **II. KLAUSULA REPRESENTATION & WARRANTIES**

**(BERISI FAKTA DARI NASABAH, A.L.:  
STATUS HUKUM, KEADAAN KEUANGAN DLL)**





### **III. TUJUAN PEMBERIAN KREDIT (JENIS KREDIT)**

### **IV. BIAYA-BIAYA**

### **V. KLAUSULA BARANG AGUNAN**

**VI. KLAUSULA  
CONDITION PRECEDENT  
(SYARAT TANGGUH YANG HARUS DIPENUHI  
SEBELUM PENARIKAN PERTAMA)**

**VII. KLAUSULA  
AFFIRMATIVE COVENANT  
(SEGALA SESUATU YANG HARUS  
DILAKUKAN SELAMA PERJANJIAN  
BERLANGSUNG)**

**VIII. KLAUSULA  
NEGATIVE COVENANT  
(SEGALA SESUATU YANG DILARANG  
DILAKUKAN SELAMA PERJANJIAN  
KREDIT BERLANGSUNG)**

**IX. KLAUSULA TINDAKAN  
YANG DAPAT DIAMBIL BANK  
DALAM RANGKA PENGAWASAN,  
PENGAMANAN DAN  
PENYELAMATAN KREDIT**

## **X. TIGGER CLAUSE/ EVENT OF DEFAULT**

**(PENYELESAIAN ISI PERJANJIAN SECARA  
SEPIHAK WALAU PERJANJIAN BELUM  
BERAKHIR)**

## **XI. KLAUSULA DEBET AUTHORIZATION**

**(KLAUSULA YANG MEMBERI KEWENANGAN  
KEPADA BANK UNTUK MENDEBET  
REKENING DEBITUR )**

## **XII. KLAUSULA BUNGA RAMPAI / MISSCELANOUS**

(TAAT KEPADA PERATURAN BANK, TEMPAT  
PENYETORAN, FORMAT SURAT DLL)

## **XIII. KLAUSULA ARBITRASE / DISPUTE SETTLEMENT**

## **XIV. KLAUSULA PENUTUP**

## ***5. TAHAP SUPERVISI***

- **Pengawasan kredit menjadi sangat penting sebab kredit merupakan kekayaan bank yang berisiko tinggi karena asset tersebut dikuasai oleh pihak diluar bank**

- **Pengawasan Kredit dalam Arti Luas**
  - **Steering Control (Pengawasan sebelum kredit diberikan)**
    - » **Tingkat kelayakan sektor usaha**
    - » **Arah Usaha Bank (Missi)**
  - **Post Control (Pengawasan pada waktu proses berjalan)**
    - » **Kelengkapan dokumen**
    - » **Akurasi analisis**
    - » **Perjanjian dan Pengikatan jaminan**

**–Feedback Control (Pengawasan setelah kredit diberikan)**

**»Pengawasan administratif**

**»Pengawasan fisik**

**»Analisis kecenderungan pertumbuhan ekonomi**



# ***ASPEK MANAJEMEN DAN ORGANISASI***



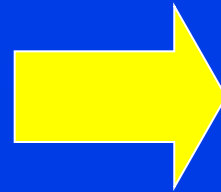
**Aspek Manajemen :**

**Merupakan aspek untuk menilai sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan baik dari segi kualitas maupun kuantitas**

# 1. Pengertian Manajemen

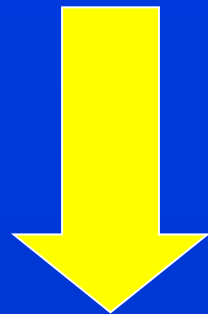
- Manajemen merupakan proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan
- Ilmu tentang upaya manusia untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

# Organisasi

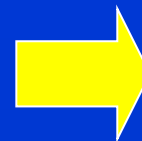


# Pemimpin

- Sekumpulan orang
- Kerja sama
- Tujuan



# *Manajemen*



- Seni
- Ilmu
- Profesi



# *Manajemen sebagai Seni*

Ilmu manajemen akan dapat dipelajari dan diaplikasikan dengan daya lenting penyesuaiannya sebagai suatu keahlian, kemahiran atau keterampilan yang dapat dipakai dalam kehidupan manusia.

Sebagai suatu seni, manajemen merupakan suatu siasat dan usaha tata kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

# *Manajemen sebagai Ilmu*

## **Pengetahuan (Knowledge)**

Keseluruhan dari fakta-fakta, nilai-nilai,, asas-asas dan keterangan-keterangan yang diperoleh melalui, belajar, penelaahan, ilham, intuisi dan pengalaman

## **Ilmu (Science)**

Suatu kumpulan pengetahuan yang telah diorganisasikan secara sistematis dan telah diuji kebenarannya melalui pengamatan atau percobaan dengan cermat dan teliti

## ***Sarana manajemen***

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan diperlukan alat-alat sarana (*tools*). *Tools* merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan. *Tools* tersebut dikenal dengan 6M, yaitu *men, money, materials, machines, method, dan markets*.

*Man* merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang berkerjasama untuk mencapai tujuan.



**Money** atau Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

***Material*** terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

*Machine* atau Mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

*Metode* adalah suatu tata cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha.

**Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusianya sendiri.**

***Market*** atau pasar adalah tempat di mana organisasi menyebarluaskan (memasarkan) produknya. Memasarkan produk sudah barang tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti.

Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.

## 2. FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN

### FUNGSI MANAJEMEN





## ***A. Fungsi Perencanaan / Planning***

- Fungsi perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan **harus** dapat menjawab pertanyaan berikut:

- Apa? merumuskan apa yang menjadi **tujuan/target** yang ingin dicapai oleh organisasi/perusahaan.
- Siapa? merumuskan **personil yang bertanggung jawab** atas pencapaian target dan sasaran organisasi.
- Kapan? merumuskan **jangka waktu atau kapan** kegiatan / program harus dilaksanakan.
- Bagaimana? merumuskan **strategi atau cara dan prosedur** bagaimana kegiatan itu dilaksanakan dengan cara yang efektif dan efisien.
- Mengapa? merumuskan **alasan-alasan yang melatar belakangi** mengapa kegiatan atau program itu dilaksanakan atau untuk apa kegiatan itu dilaksanakan.
- Sumber daya pendukung? merumuskan **sumber daya apa saja yang diperlukan** agar kegiatan-kegiatan pencapain tujuan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

# *Bentuk Perencanaan*

- Rencana strategis, untuk menentukan **visi, misi** organisasi, menetapkan **sasaran, program kerja** untuk mencapai tujuan organisasi.
- Rencana operasional, **merinci detail pelaksanaan rencana strategis**, baik berupa rencana sekali pakai (single use plan) dan rencana baku (standing plan) yang dapat dipakai berulang-ulang.

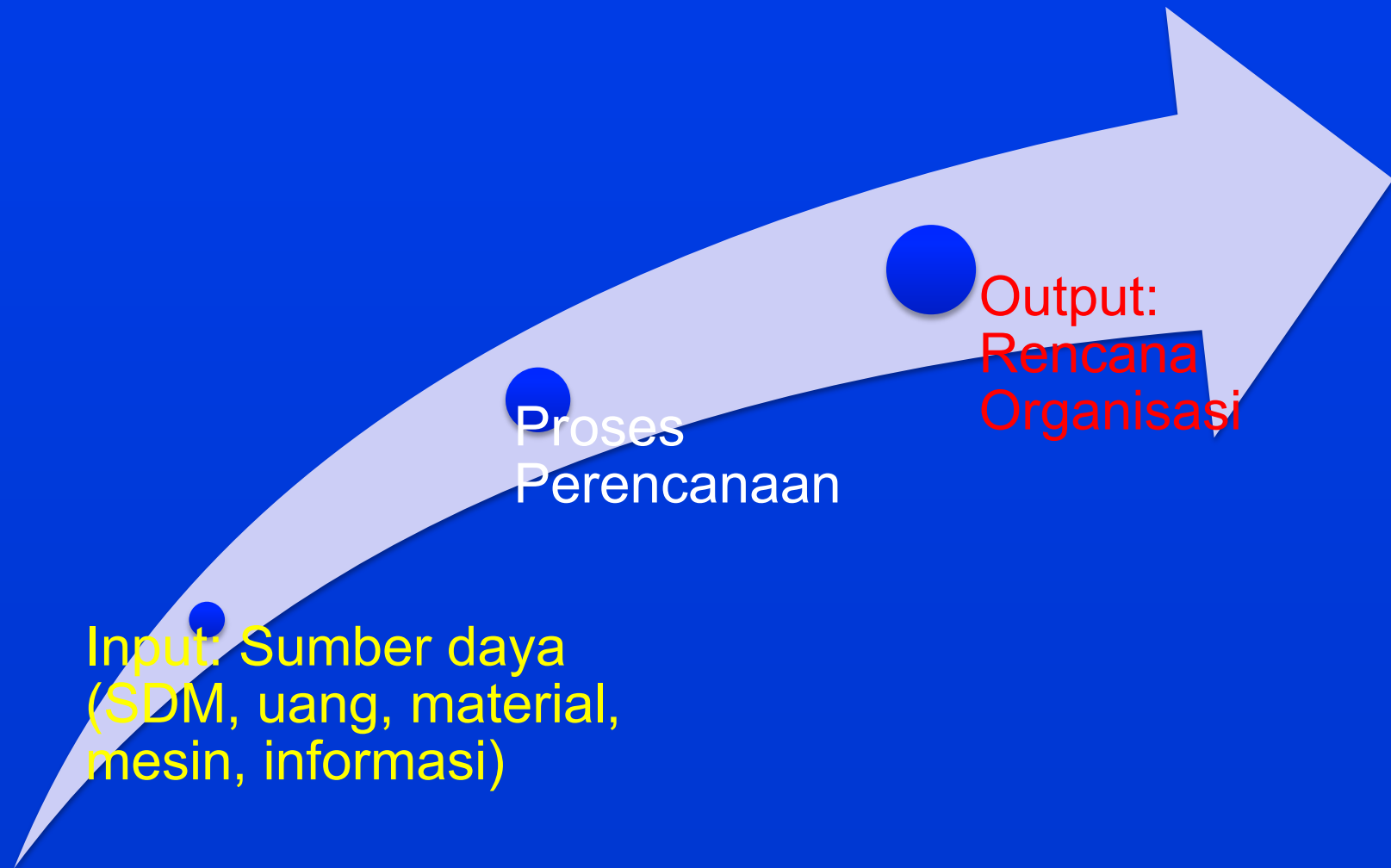
# ***Keuntungan Perencanaan***

- Kegiatan-kegiatan dapat dilakukan secara terpadu dengan arah dan tujuan yang jelas.
- Pekerjaan-pekerjaan yang kurang produktif bisa diminimalisasikan
- Fasilitas-fasilitas yang ada dalam perusahaan dapat dipergunakan lebih baik
- Memberikan gambaran tentang seluruh pekerjaan secara jelas dan lengkap
- Memberikan landasan untuk pengawasan

# *Fungsi Perencanaan*

- Untuk lebih memperjelas **arah** dan penetapan **sasaran (target)**
- Sebagai alat pengawasan yaitu cara membandingkan **realisasi** yang dicapai dengan **target yang direncanakan**
- Sebagai **tolak ukur** (yardstick) pencapaian sasaran
- Sebagai alat **berkoordinasi** dan bekerjasama satu dengan yang lain
- Untuk optimalisasi **efektivitas** dan **efisiensi** kegiatan kredit

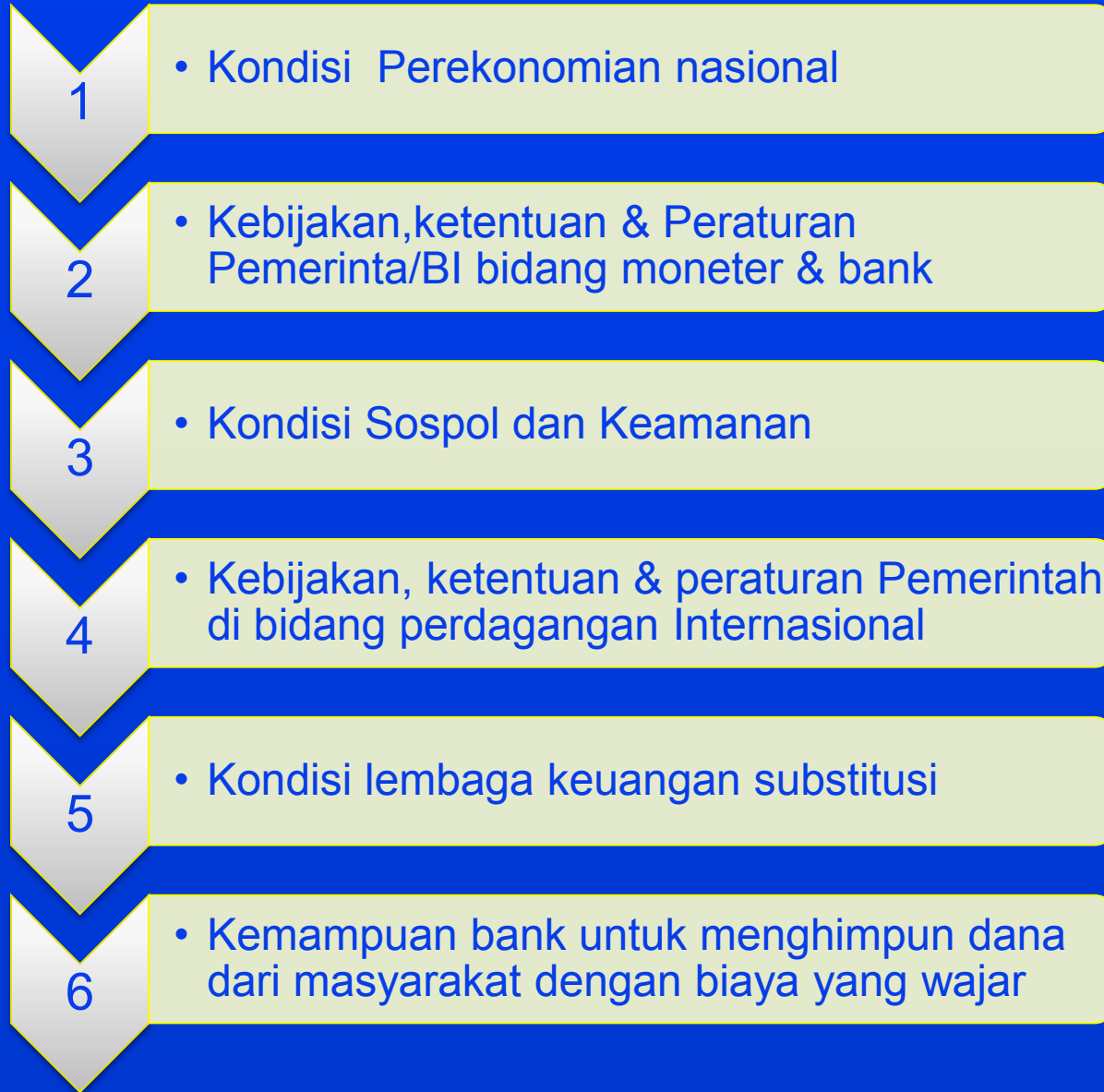
# Langkah-Langkah Perencanaan



# Proses Perencanaan



# Faktor –Faktor yang mempengaruhi Perencanaan Kredit





## **Faktor –Faktor yang mempengaruhi Perencanaan Kredit**



- Kemampuan daya serap masyarakat atas kredit yang akan disalurkan



- Visi, misi dan tujuan bank yang bersangkutan

# *Syarat Melakukan Proses Perencanaan*

Para manajer harus mampu memiliki 4 (empat) kualifikasi primer dalam melakukan proses perencanaan, yaitu:

- Harus memiliki **pengalaman** yang memadai dalam organisasi.
- Harus mampu memiliki **pandangan menyeluruh** terhadap organisasi.
- Harus memiliki **pengetahuan dan ketertarikan (minat) pada trend sosial-politik, dan ekonomi** yang dapat mempengaruhi masa depan organisasi.
- Harus mampu **bekerja sama** dengan orang lain.

# *Evaluasi Perencanaan*

- Se jauh mana **tingkat keberhasilan** terhadap tujuan?
- Berapa banyak **persoalan penting yang telah dipecahkan** dan **apakah timbul persoalan baru**?
- Berapa **besarnya pengorbanan**, misalnya biaya, yang diperlukan untuk mencapai hasil-hasil tadi?
- Apakah ada **hasil sampingan** yang bermanfaat bagi organisasi?

# *Perspektif Perencanaan*

- Waktu
- Bidang perencanaan
- Elemen Rencana
- Karakteristik Rencana
- Unit Organisasi

# ***SIFAT-SIFAT Perencanaan***

1. RASIONAL (Sesuai dengan ratio dan logika)
2. FAKTUAL (Sesuai dengan fakta)
3. KONTINYU (Berkesinambungan)
4. FLEKSIBEL (Mudah disesuaikan dan dirubah)

## ***2. Fungsi Pengorganisasian / Organizing***

- Fungsi pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia dan sumberdaya fisik lain yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan perusahaan.

# ***Keuntungan Organizing***

- **Setiap anggota mengetahui aktivitas masing-masing yang harus dilaksanakan**
- **Hubungan kerja satu sama lain akan terlihat jelas**
- **Adanya otoritas-otoritas tertentu**
- **Pendayagunaan dari fasilitas-fasilitas secara maksimal**

# ***Prinsip-Prinsip Organisasi***

- **Visi** : menguraikan arah, pandangan dan cita-cita organisasi secara ideal
- **Misi** : menggambarkan langkah-langkah dan penjabaran visi secara konkrit
- **Tujuan (Objective)**
- **Tanggungjawab (responsibility)**
- **Wewenang (authority)**
- **Kesatuan Perintah (Unity of command)**
- **Jenjang (Hierarchy)**



- **Saluran terpendek dalam komando (short chain in comand)**
- **Jangkauan Pengawasan (span of control)**
- **Motivasi (Motivation)**
- **Ekonomi dan usaha (Economic & efforts)**
- **Keluwesan (Flexibility)**
- **Bagan Organisasi (Organigram)**

# ***Penempatan Tenaga Kerja (Staffing)***

Yaitu pengisian orang-orang pada jabatan atau posisi-posisi yang ada pada organisasi, bertujuan untuk melancarkan pelaksanaan tugas dan pekerjaan serta memungkinkan tercapainya efektivitas dan efisiensi kerja

### ***3. Fungsi Menggerakkan/ Actuating***

- Fungsi actuating adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota organisasi mau “aktif bergerak” melaksanakan tugas masing-masing demi tercapainya tujuan

# ***Cara-cara menggerakkan :***

- **Pemenuhan kebutuhan manusia, jasmani dan rohani**
- **Disiplin yang timbul dari dirinya sendiri**
- **Komunikasi timbal balik antara atasan dengan bawahan**
- **Sikap dan semangat**
- **Insentif**
- **Motivasi**

# ***SDM diharapkan memenuhi 3 L :***

- **Life** , dimana kebutuhan hidupnya terpenuhi
- **Learn**, terus menerus belajar dan berlatih untuk meningkatkan kemampuan
- **Loyal**, yaitu timbulnya kesetiaan terhadap perusahaan/organisasi dan memiliki sense of belonging yang tinggi

# ***Kepemimpinan (leadership) :***

**Yaitu aktivitas untuk mempengaruhi orang lain agar mereka mau berusaha mencapai sasaran yang telah ditentukan**

**Sifat-sifat pemimpin :**

- Penuh semangat (energetik)**
- Emosi relatif stabil**
- Cukup verpengetahuan termasuk tentang hubungan-hubungan kemanusiaan**
- Pandai berkomunikasi**
- Mampu untuk mengajar**
- Berkemampuan teknis walaupun tidak mendetail**

## ***4. Fungsi Pengendalian / Controlling***

- **Fungsi pengendalian adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan.**

# ***Proses Controlling :***

- Menetapkan terlebih dahulu standar atau dasar pengawasan
- Menetapkan hasil yang dicapai
- Membandingkan hasil dengan standar dan meneliti perbedaannya (mengukur prestasi atas pelaksanaan tugas)
- Melaksanakan tindakan perbaikan atas penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.



# ***Aspek manajemen & organisasi dalam pembahasan kredit :***

- **Riwayat Hidup**
- **Riwayat pendidikan**
- **Pengalaman kerja**
- **Reputasi**
- **Bonafiditas**
- **Cara hidup**
- **Kepemimpinan**
- **Kemampuan merencanakan**
- **Kemampuan bekerjasama**
- **Integritas dan kesungguhan**
- **Bagaimana Tanggungan keluarganya**

# ***ASPEK PASAR DAN PEMASARAN***



## **–Aspek Pasar dan Pemasaran**

**merupakan aspek untuk menilai prospek usaha nasabah sekarang dan masa yang akan datang.**



**7P**

Marketing mix

**VERDI22**



# ASPEK TEKNIKIS



## – Aspek Operasi/ Teknis

Merupakan aspek untuk menilai tata letak ruang, lokasi usaha dan kapasitas produksi suatu usaha yang tercermin dari sarana dan prasarana yang dimiliki.

# ***ASPEK KEUANGAN***



## **–Aspek Keuangan**

**merupakan aspek untuk menilai kemampuan calon nasabah dalam membiayai dan mengolah usahanya atau berapa besar biaya dibandingkan pendapatan**



# ***ASPEK HUKUM***



## **–Aspek Hukum**

**merupakan aspek untuk menilai keabsahan dan keaslian dokumen atau surat-surat yang dimiliki oleh calon debitur seperti izin usaha, sertifikat tanah dll**

# ***ASPEK SOSIAL EKONOMI***



– **Aspek Ekonomi/ Sosial**

**merupakan aspek untuk menilai dampak ekonomi dan sosial yang timbul dengan adanya suatu usaha terutama terhadap masyarakat**

# ***ASPEK AMDAL***



## – Aspek Amdal

merupakan aspek yang menilai dampak lingkungan yang akan timbul dengan adanya suatu usaha, kemudian cara-cara pencegahan terhadap dampak tersebut

# BAB 6

## MANAJEMEN RISIKO, AUDIT DAN TINGKAT KESEHATAN BANK

**○ Pengelolaan risiko yang mungkin timbul dalam operasional perbankan meliputi risiko:**

- 1) Likuiditas**
- 2) Pasar**
- 3) Kredit**
- 4) Operasional**
- 5) Hukum**
- 6) Pemilik dan pengurus**



## ○ Risiko likuiditas

Adalah risiko yang dihadapi bank dalam menyediakan alat-alat likuid untuk dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya dan kewajiban lain serta kemampuan memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadinya penangguhan. Risiko likuiditas yang dihadapi antara lain berupa:

- 1) Mismatch
- 2) Sumber pendanaan jangka pendek
- 3) *Likuiditas vs Rentabilitas*
- 4) Monitoring komitmen
- 5) Monitoring tagihan dan kewajiban
- 6) Monitoring terhadap kewajiban kontijensi
- 7) *Rate sensitive assets (RSA) dan rate sensitive liabilities (RSL)*

## ○ Risiko pasar

Merupakan risiko yang dihadapi bank yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar. Risiko yang dapat muncul antara lain:

- 1) Fluktuasi suku bunga simpanan dan kredit
- 2) Evaluasi berkala terhadap aktiva produktif
- 3) Monitoring perkembangan surat-surat berharga
- 4) Evaluasi dan pengembangan produk

## **○ Risiko kredit**

**Risiko yang mungkin timbul:**

- 1) Analisis kredit yang tidak sempurna**
- 2) Monitoring proyek-proyek yang dibiayai**
- 3) Penilaian dan peninjauan agunan**
- 4) Penyelesaian kredit bermasalah**
- 5) Penilaian pembelian surat-surat berharga**
- 6) Penetapan limit untuk seluruh exposure kepada setiap individu.**

## **○ Risiko operasional, meliputi:**

- 1) Organisasi perkreditan**
- 2) Proses persetujuan kredit**
- 3) Alokasi pemberian kredit**
- 4) Penerapan PPAP**
- 5) Wewenang memutus kredit**
- 6) Fasilitas kredit kepada pemilik/pengurus bank**
- 7) Sarana informasi.**

## **○ Risiko hukum**

- 1) Ketaatan hukum pengurus**
- 2) Pembuatan akad kredit**
- 3) Pengikatan kredit**
- 4) Keabsahan dokumen**
- 5) Konfirmasi untuk transaksi besar**

## **○ Risiko pemilik/pengurus**

- 1) *One man show* dalam kepengurusan**
- 2) Pemanfaatan bank untuk kepentingan pribadi/grup**
- 3) Pemanfaatan manajemen terhadap risiko yang melekat pada usaha bank**
- 4) Pemberdayaan dewan komisaris**

**○ Audit bank merupakan hal yang harus dilakukan untuk mengetahui:**

- 1) Besarnya realisasi program yang dapat dicapai atau rentabilitas laba bank bersangkutan;**
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat realisasi program bank;**
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dan memperbaiki kesalahan tersebut.**

## 1) Pemeriksaan aktiva

Audit ini memeriksa keberadaan dan keselamatan seluruh aktiva bank dan seluruh harta milik yang di tinggal dalam penjagaan bank oleh orang lain.

## 2) Pemeriksaan pasiva

Audit pasiva meliputi seluruh pasiva, baik nyata (*rill*) atau tidak dan ini menunjukkan bahwa pasiva tercermin sebagaimana mestinya dalam catatan bank.

## 3) Pemeriksaan pendapatan

Semua item-item pendapatan diperiksa dan dibuktikan dengan berbagai rekening pendapatan dan menentukan bahwa bank telah menerima semua pendapatan yang menjadi haknya dan pendapatan tersebut sudah tercermin didalam *account*-nya.

#### **4) Pemeriksaan biaya**

Auditor memastikan bahwa biaya-biaya telah dibayar dan didistribusikan ke judul perkiraan semestinya dalam catatan akunting, artinya semua biaya yang dikeluarkan harus dapat dipertanggungjawabkan secara ekonomis dan yuridis.

#### **5) Pemeriksaan**

Nilai neto (*net worth*) bank hendaknya dibuktikan dengan memeriksa fakta bahwa rekening modal termasuk saham modal, surplus, laba yang tidak dibagikan, dan cadangan-cadangan yang telah dicantumkan sebagaimana mestinya dan bahwa kenaikan, penurunan, dan alokasi yang layak telah dilaksanakan.

#### **6) Pemeriksaan langsung**

Auditor setelah memeriksa dan mengaudit catatan/rekening nasabah debitor dan kreditor perlu pula mendapatkan persetujuan kebenaran audit itu dari pemegang rekening bersangkutan.

- **Prinsip kebebasan**

Auditor mempunyai *authority* untuk dapat memeriksa semua catatan dan rekening.

- **Prinsip pengawasan**

Auditor diberikan kebebasan untuk mengawasi semua catatan atau rekening dan auditor dapat meminta kasbon atau memeriksa secara langsung ke lapangan.

- **Prinsip kejutan**

Auditor sekali-kali harus memberikan kejutan pada waktu yang tidak diduga memeriksa hal-hal yang dianggap perlu.

# ***Tingkat kesehatan bank***

- **Pemeriksaan dilakukan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah analisis *CAMEL*, yang terdiri dari aspek permodalan (*Capital*), kualitas aktiva produktif (*Asset*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earning*), dan likuiditas (*Liquidity*)**



- **Aspek permodalan (*Capital*)** adalah permodalan yang dimiliki bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada CAR (Capital Adequacy Ratio) yang telah ditetapkan BI.
- **Aspek kualitas aktiva produktif (*Asset*)** adalah untuk menilai jenis jenis aset yang dimiliki oleh bank
- **Aspek kualitas manajemen (*Management*)** dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam mengelola bank
- **Aspek rentabilitas (*Earning*)** digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan.
- **Aspek Likuiditas (*Liquidity*)** adalah penilaian terhadap kelikuidan suatu bank.

- **Penentuan bobot didasarkan kepada masing-masing aspek yang diberi nilai, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan dari komponen yang dinilai.**
- **Secara garis besar hasil dari penilaian ditetapkan kedalam 4 golongan predikat kesehatan bank.**
- **Hasil penilaian terhadap analisis *CAMEL*, kemudian dituangkan dalam bentuk angka yang diberikan bobot sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Bobot nilai ini diartikan sebagai nilai kredit.**

<b>Nilai Kredit</b>	<b>Predikat</b>
81 - 100	Sehat
66 - <81	Cukup Sehat
51 - <66	Kurang Sehat
0 - <51	Tidak Sehat

# ***PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK***

- **Manajemen Perbankan**  
*(Ir. Drs.Lukman Dendawijaya,M.M.)*
- **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**  
*(Kasmir,SE.,MM)*
- **Segi Hukum Lembaga Keuangan dan  
Pembiayaan**  
*(Prof.Abdulkadir Muhammad,SH)*
- **Hukum & Ketentuan Perbankan di Indonesia**  
*(Widjanarto)*
- **UU No.10 tahun 1998 dan UU No.3 tahun 2004**

# ***PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK***

**Dasar Hukum Penilaian Tingkat Kesehatan  
Bank Oleh Bank Indonesia**

- **Dasar Hukum I**  
**UU No. 10 Thn 1998, Undang-Undang Perbankan.**
- **Dasar Hukum II**  
**UU No. 3 Thn 2004, Undang-Undang Bank Sentral.**

# ***Dasar Hukum Penilaian Tingkat Kesehatan Bank***

**Pasal 29 UU Nomor 10 Tahun 1998**

- 1. Pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia**
- 2. Bank Indonesia menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas asset, kualitas manajemen, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.**

## **Pasal 30 UU No.10 Tahun 1998**

- (1) Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia, segala keterangan, dan penjelasan mengenai usahannya menurut tatacara yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.**
- (2) Bank atas permintaan Bank Indonesia, wajib memberikan kesempatan bagi pemeriksaan buku-buku dan berkas-berkas yang ada padanya, serta wajib memberikan bantuan yang diperlukan dalam rangka memperoleh kebenaran dari segala keterangan, dokumen dan penjelasan yang dilaporkan oleh bank yang bersangkutan.**

- (3) Keterangan tentang bank yang diperoleh berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) tidak diumumkan dan bersifat rahasia.

## Pasal 31 UU No.10 Tahun 1998

- (1) BI melakukan pemeriksaan terhadap bank, baik secara berkala maupun setiap waktu apabila diperlukan.



# ***Dasar Hukum Penilaian Tingkat Kesehatan Bank***

**Pasal 8 undang-undang No.3 tahun 2004,  
tentang Bank Indonesia**

- (1) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.**
- (2) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.**
- (3) Mengatur dan mengawasi bank**

# ***Teknik/Prinsip Penilaian Kinerja Bank***

- **CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity)**
- **EAGLES (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management)**

# ***Sistem Penilaian di Indonesia***

- **Kondisi Keuangan Bank**  
Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas.
- **Kualitas Aktiva Produktif**  
Kredit, Surat berharga, Penempatan Dana antar Bank, Penyertaan.
- **Tata kerja serta kepatuhan bank terhadap peraturan-peraturan.**

**CAMEL Plus (Penilaian Tingkat Kesehatan bank di Indonesia)**

# ***Faktor & Komponen Penilaian Tingkat Kesehatan Bank***

Faktor yg dinilai	Komponen	Bobot
Permodalan <i>(Capital)</i>	Rasio modal	25%
Kualitas aktifa produktif <i>(Asset)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Rasio aktifa produktif yg diklasifikasikan thd aktifa produktif (25%)</li> <li>-Cadangan penghapusan thd aktifa yg diklasifikasikan (5%)</li> </ul>	30%
Manajemen <i>(Management)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Manajemen modal (2,5%)</li> <li>-Manajemen aktifa (5%)</li> <li>-Manajemen umum (12,5%)</li> <li>-Manajemen rentabilitas (2,5%)</li> <li>-Manajemen likuiditas (2,5%)</li> </ul>	25%
Rentabilitas <i>(Earnings)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Rasio laba sebelum pajak thd total aset (5%)</li> <li>-Rasio beban operasional thd pendapatan operasional (5%)</li> </ul>	10%
Likuiditas <i>(Liquidity)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Rasio pinjaman thd dana pihak ketiga (5%)</li> <li>-Rasio call money thd aktifa lancar (5%) 220</li> </ul>	10%

**Capital, digunakan untuk menghitung rasio kecukupan modal.**

Perhitungan nilai kredit 0 s/d max 100

Bobot 25%

Rumus yang digunakan :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Modal (modal inti + modal pelengkap)

Aktiva tertimbang menurut resiko ( $\text{ATMR}_{\text{Neraca}} +$

$\text{ATMR}_{\text{Administratif}}$ )

Perhitungan nilai kredit:

Untuk  $\text{CAR} = 0\%$  atau negatif, nilai kredit = 0

Setiap kenaikan 0,1% nilai kredit ditambah 1 dengan maximum 100

# **Asset, digunakan untuk menilai rasio-rasio kualitas aktiva produktif**

Perhitungan nilai kredit max 100

Rasio yang digunakan :

BDR(Bad Debt Rasio) dan CAD (Cadangan Aktiva yang Diklasifikasikan)

$$1.BDR = \frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

-BDR  $\geq$  15,5%, nilai kredit 0

-Untuk penurunan 0,15% nilai kredit ditambah 1 dan max 100

**2. CAD** : Cadangan yang dibentuk untuk mengatasi kemungkinan terjadinya penurunan kualitas aktifa produktif.

**Perhitungan nilai kredit:**

**Untuk rasio 0 nilai kredit = 0**

**Untuk kenaikan sebesar 1% nilai kredit ditambah 1 dengan maximum 100.**

**Perhitungan cadagan Sbb:**

Kategori Kredit	Cadangan wajib dibentuk
Lancar	0% X Besar rekening tersebut
Perhatian Khusus	5% X Besar rekening tersebut
Kurang lancar	15% X Besar rekening tersebut
Diragukan	50% X Besar rekening tersebut
Macet	100% X Besar rekening tersebut
$\Sigma$ APYD	Jumlah dari seluruh nilai diatas

**Management, digunakan untuk menilai kualitas management.**

**Perhitungan nilai kredit total maximal 100. BI menyediakan 250 pertanyaan kepada bank sebagai indikator yang akan digunakan BI untuk menilai tingkat kesehatan Bank.**

**Setiap pertanyaan yang dijawab “ya” akan memperoleh nilai kredit 0,4.**

**Bobot untuk penilaian management adalah 25%.**



**Earning/rentabilitas**, kemampuan dalam menghasilkan laba.

Nilai kredit max 100

Rasio yang digunakan :ROA dan BOPO

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan nilai kredit :

ROA sebesar 100%, nilai kredit = 0

Setiap kenaikan 0,015%, nilai kredit ditambah 1 dan max 100.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

Untuk rasio 100% atau lebih, nilai kredit 0 setiap penurunan sebesar 0,08% nilai kredit ditambah dengan 1 dengan maximal 100.

Bobot untuk ROA dan BPOP masing-masing 5%

**L**iquidity, digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menjaga liquiditas.

Rasio yang digunakan LDR dan NCM to CA.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga + KLBI + Modal inti}} \times 100\%$$

Untuk rasio  $\geq 110\%$  , nilai kredit 0.

Untuk rasio  $< 110\%$ , nilai kredit 100

**Rasio Net *Call Money* terhadap *Current assets***

***Net Call Money* merupakan selisih absolut antara volume transaksi call money yang diberikan suatu bank umum kepada bank lain dengan volume transaksi call money bank tersebut dari bank lain.**

***Current Assets* bank terdiri atas kas, giro di BI, serta piutang jangka pendek lainnya yang dapat dicairkan segera.**

**Untuk rasio 100 atau lebih, nilai kredit 0.**

**Untuk setiap penurunan 1%, nilai kredit ditambah 1 dengan max 100.**

**Bobot untuk masing-masing rasio 5%**

# ***Pelaksanaan Ketentuan yang Mempengaruhi Hasil Penilaian***

- **Ketentuan tentang Pemberian Keredit Usaha Kecil(KUK)**
- **Ketentuan tentang Pemberian Kredit Ekspor**
- **Ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit**
- **Ketentuan tentang Posisi Devisa Neto.**

# *Langkah-langkah Penilaian Tingkat Kesehatan Suatu Bank*

**Langkah I : Menghitung rasio berdasarkan rumus**

**Langkah II : Menghitung nilai kredit (credit point)**

**Langkah III : Mengalikan nilai kredit dengan bobot**

**masing-masing komponen CAMEL**

**Langkah IV : Menjumlahkan seluruh nilai komponen**

**Langkah V : Memperhitungkan nilai kepatuhan**

**Langkah VI : Menetapkan kategori kesehatan bank**

# *Hasil Penilaian Kuantitatif*

Nilai kredit	Predikat
81 – 100	SEHAT
66 - < 81	CUKUP SEHAT
51 - < 66	KURANG SEHAT
0 - < 51	TIDAK SEHAT

# ***Kriteria Bank yang Sehat***

- **Kecukupan Modal**
- **Kualitas Asset**
- **Kualitas Manajemen**
- **Likuiditas**
- **Rentabilitas**
- **Solvabilitas**
- **Melakukan kegiatan usaha dengan prinsip kehati-hatian**
- **Tidak merugikan bank dan nasabah**

# ***Tindakan yang Dilakukan BI untuk Mengatasi Bank Tidak Sehat***

- **Menambah modal**
- **Penggantian dewan komisaris dan atau direksi bank**
- **Menghapuskan kredit/pembiayaan yang macet dan memperhitungkan kerugian dengan modal**
- **Melakukan merger/kosolidasi dengan bank lain**



- **Bank dijual kepada pembeli yang bersedia mengambil alih seluruh kewajiban**
- **Menyerahkan pengelolaan seluruh atau sebagian kegiatan kepada pihak lain**
- **Bank menjual sebagian atau seluruh harta dan atau kewajiban bank kepada pihak lain**

# ***Kegunaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank***

- Tolak ukur bagi manajemen bank (asas dan ketentuan)
- Tolak ukur bagi pembinaan dan pengembangan bank

# ***Tingkat Kesehatan Bank dapat Diturunkan Menjadi Tidak Sehat***

- **Perselisihan intern dalam bank**
- **Campur tangan pihak luar**
- **Window dressing**
- **Praktek bank dalam bank**
- **Kesulitan keuangan**
  - **Penghentian sementara kliring**
  - **Pengunduran diri dalam kliring**

# *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tahun 1997*

- **Permodalan**

- CAR : 8%, Nilai kredit = 81 (sehat)
- kenaikan 0,1%, nilai kredit ditambah 1 (max 100)
- CAR < 8%, nilai kredit = 65, CAR = 7,9%  
(kurang sehat)
- Penurunan 0,1, nilai kredit dikurang 1

- **Asset**

- $$CAD = \frac{PPAD}{PPAWD} \times 100\%$$

## Manajemen

- Komponen (manajemen umum 10% dan manajemen risiko 15%)
- Pertanyaan menjadi 100 (85 untuk bank bukan devisa, 100 bank devisa)
- Nilai kredit bukan bank devisa 0,25 dan bank devisa 0,294.

Unsur KUK dan KE tidak menjadi bagian dari penilaian

# ***Definisi teknologi informasi***

Secara harfiah Teknologi (Bahasa Indonesia) dan *Technology* (Bahasa Inggris), berasal dari bahasa Yunani "Techne" yang berarti adalah seni. Teknologi merupakan pembuatan benda-benda yang dapat diamati secara inderawi untuk melayani kebutuhan atau gagasan manusia. Sedangkan Informasi (Bahasa Indonesia) dan *Information* (Bahasa Inggris) berasal dari "To-Inform" yang berarti adalah memberitahu.

## **Definisi menurut para ahli**

Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar.

**Kamus Oxford (1995)**

# ***BAB 7***

# **TEKNOLOGI PERBANKAN**

Teknologi Informasi (TI) adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data (suara, video, text, gambar).

**William & sawyer (2003)**

Kesimpulan :

Teknologi Informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.



Banyak hal dalam dunia perbankan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan aktifitasnya, dengan pemanfaatan tersebut menjadikan kegiatan ekonomi bisa berjalan dengan lancar dan sistematis. Adapun contoh peranan teknologi informasi dalam dunia perbankan yaitu :



1. **ATM, Automated Teller Machine** atau Anjungan Tunai Mandiri, adalah saluran e-Banking paling populer yang kita kenal. Setiap kita pasti mempunyai kartu ATM dan menggunakan fasilitas ATM. Fitur tradisional ATM adalah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan tunai.

Dalam perkembangannya, fitur semakin bertambah yang memungkinkan untuk melakukan pemindah bukuan antar rekening, pembayaran (a.l. kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (a.l. voucher dan tiket), dan yang terkini transfer ke bank lain (dalam satu switching jaringan ATM).

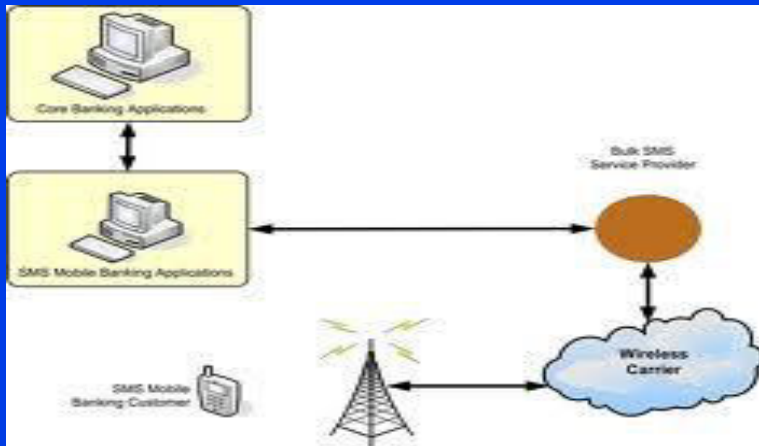
Selain bertransaksi melalui mesin ATM, kartu ATM dapat pula digunakan untuk berbelanja di tempat perbelanjaan, berfungsi sebagai kartu debit. Bila kita mengenal ATM sebagai mesin untuk mengambil uang, belakangan muncul pula ATM yang dapat menerima setoran uang, yang dikenal pula sebagai Cash Deposit Machine/CDM. Layaklah bila ATM disebut sebagai mesin sejuta umat dan segala bisa, karena ragam fitur dan kemudahan penggunaannya



## **2. Phone Banking,**

adalah saluran yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan bank via telepon. Pada awalnya lazim diakses melalui telepon rumah, namun seiring dengan makin populernya telepon genggam/HP, maka tersedia pula nomor akses khusus via HP bertarif panggilan flat dari manapun nasabah berada.

Pada awalnya, layanan Phone Banking hanya bersifat informasi yaitu untuk informasi jasa/produk bank dan informasi saldo rekening serta dilayani oleh Customer Service Operator/CSO. Namun profilnya kemudian berkembang untuk transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (a.l. kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (a.l. voucher dan tiket), dan transfer ke bank lain; serta dilayani oleh Interactive Voice Response (IVR). Fasilitas ini boleh dibilang lebih praktis ketimbang ATM untuk transaksi non tunai, karena cukup menggunakan telepon/HP di manapun kita berada, kita bisa melakukan berbagai transaksi, termasuk transfer ke bank lain.



### 3. Internet Banking,

ini termasuk saluran teranyar e-Banking yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi via internet dengan menggunakan komputer/PC atau PDA. Fitur transaksi yang dapat dilakukan sama dengan Phone Banking yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (a.l. kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (a.l. voucher dan tiket), dan transfer ke bank lain. Kelebihan dari saluran ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap tertampang di layar komputer/PC atau PDA



#### 4. SMS/m-Banking,

saluran ini pada dasarnya evolusi lebih lanjut dari Phone Banking, yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (a.l. kartu kredit, listrik, dan telepon), dan pembelian voucher. Untuk transaksi lainnya pada dasarnya dapat pula dilakukan, namun tergantung pada akses yang dapat diberikan bank.

Saluran ini sebenarnya termasuk praktis namun dalam prakteknya agak merepotkan karena nasabah harus menghafal kode-kode transaksi dalam pengetikan sms, kecuali pada bank yang melakukan kerjasama dengan operator seluler, menyediakan akses banking menu - Sim Tool Kit (STK) pada simcardnya.

Di balik kemudahan e-Banking tersimpan pula resiko, untuk itu diperlukan pengaman yang baik. Lazimnya untuk ATM, nasabah diberikan kartu ATM dan kode rahasia pribadi (PIN); sedangkan untuk Phone Banking, Internet Banking, dan SMS/m-Banking, nasabah diberikan kode pengenalan (userid) dan PIN.

Sebagai pengaman tambahan untuk internet banking, pada bank tertentu diberikan piranti tambahan untuk mengeluarkan PIN acak/random. Sedangkan untuk SMS Banking, nasabah diminta untuk mendaftarkan nomor HP yang digunakan.

Dengan beragamnya kemudahan transaksi via e-Banking, kini pilihan ada di tangan kita untuk memanfaatkannya atau tidak. Namun mengingat tidak semua bank menyediakan layanan-layanan tersebut, maka seberapa pintarkah bank kita? Untuk dapat bertransaksi pintar, kini saatnya memilih bank pintar kita, tentunya sesuai kebutuhan transaksi.





## E-Commerce

**Perdagangan elektronik** atau e-dagang (bahasa Inggris: Electronic commerce, juga e-commerce) adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. E-dagang dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.

Industri teknologi informasi melihat kegiatan e-dagang ini sebagai aplikasi dan penerapan dari e-bisnis (e-business) yang berkaitan dengan transaksi komersial, seperti: transfer dana secara elektronik, SCM (supply chain management), e-pemasaran (e-marketing), atau pemasaran online (online marketing), pemrosesan transaksi online (online transaction processing), pertukaran data elektronik (electronic data interchange /EDI), dll.

E-dagang atau e-commerce merupakan bagian dari e-business, di mana cakupan e-business lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasian mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dll. Selain teknologi jaringan www, e-dagang juga memerlukan teknologi basisdata atau pangkalan data (databases), e-surat atau surat elektronik (e-mail), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang, dan alat pembayaran untuk e-dagang ini. E-dagang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1994 pada saat pertama kali banner-elektronik dipakai untuk tujuan promosi dan periklanan di suatu halaman-web (website).



## M- Dagang

**M-dagang atau M-Commerce** (Mobile-Commerce, m-Commerce) adalah sistem perdagangan elektronik (e-Commerce) dengan menggunakan peralatan portabel/mobile seperti: telepon genggam, telepon pintar, PDA, notebook, dan lain lain. Pada saat pengguna komputer berpindah dari satu tempat ke tempat lain (sewaktu berada dalam mobil, misalnya), pengguna komputer tersebut dapat melakukan transaksi jual beli produk di Internet dengan menggunakan sistem m-dagang ini. Selain m-dagang, istilah lain yang sering dipakai adalah m-bisnis (Mobile Business atau m-business).

Dasarnya, m-dagang adalah gabungan dari perdagangan elektronik (e-dagang) dengan mobile computing. Bisa dikatakan bahwa m-dagang ini adalah e-dagang yang berada dalam lingkungan nirkabel. Seperti halnya e-dagang pada umumnya, penggunaan m-dagang bisa ditransaksikan melalui Internet, jaringan komunikasi pribadi, kartu pintar, dan infrastruktur lainnya. M-dagang membuka peluang untuk memberikan layanan baru bagi customer yang telah ada, dan untuk menarik customer baru.

## **L-dagang atau L-Commerce**

**L-dagang atau L-Commerce** (Location based-Commerce)

adalah sistem perdagangan elektronik (e-Commerce) yang menekankan pada pencarian informasi yang dihasilkan oleh peralatan GPS (Global Positioning Systems) dan satelit. Berbeda dengan m-dagang yang lebih menekankan pada aspek pemakaian peralatan mobile, maka L-dagang bisa menggunakan baik peralatan mobile maupun komputer jenis desktop. Salah satu contoh yang sering dijumpai dalam L-dagang adalah pencarian informasi mengenai letak restoran yang terdekat dengan tempat pengguna Internet tersebut berada.

Contoh lain dari L-dagang adalah sistem penelusuran paket pengiriman barang yang dikirim lewat perusahaan UPS atau Federal Express di Amerika Serikat. Namun sekarang, L-dagang juga sudah mulai dipakai untuk melihat waktu kedatangan bis kota secara tepat di suatu halte bis tertentu, yang sangat bermanfaat pada saat musim dingin tiba.

## ***kesimpulan***

Seperti apa yang sudah dijelaskan diatas bahwa keterkaitan antara perbankan dan teknologi informasi sangat erat. Hal tersebut terjadi karena dunia perbankan adalah dunia yang sangat kompleks dan memiliki mata rantai panjang untuk menjalankannya disinalah peran teknologi informasi dibutuhkan untuk menjalankan sistem tersebut dan penyimpanan data agar berjalan dengan baik